

KPK

Komisi Pemberantasan Korupsi

Panduan Implementasi Pendidikan Antikorupsi bagi Guru
Secara Mudah, Menyenangkan dan Bermakna



insersi

pendidikan antikorupsi

Melalui Mata Pelajaran PPKn
untuk Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah



INSERSI

PENDIDIKAN ANTIKORUPSI

melalui Mata Pelajaran PPKn

untuk jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah

INSERSI PENDIDIKAN ANTIKORUPSI Melalui Mata Pelajaran PPKn untuk jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah

© 2018 Komisi Pemberantasan Korupsi

Pengarah:

Komisioner KPK
Deputi Bidang Pencegahan

Penanggung jawab:

Direktur Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat
Giri Suprapdiono

Supervisi:

Satgas Pendidikan Dasar Menengah
Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat
Sujanarko
Masagung Dewanto
Dotty Rahmatiasih
Handayani
Anissa Rahmadhany

Penyusun:

Drs. Zulfikri Anas, M.Ed
Ir. Akhmad Supriyatna, M.Pd
Dr. Maulia D. Kembara, M.Pd
Deni Hadiana S,Si, M.Si
Dr. Jaka Warsihna
Ir. Murhananto, M.Si
Wawan Setiawan S.Pd
Dirjo S.Pd.I

Editor:

Ahmad Farid

Desain dan Ilustrasi:

Abdul Hanan Hasanudin

Diterbitkan oleh:

Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat
Kedeputusan Bidang Pencegahan
Komisi Pemberantasan Korupsi
Jl. Kuningan Persada Kav. IV Setiabudi Kuningan Jakarta Selatan 12950.
www.kpk.go.id
www.acch.kpk.go.id
www.aclc.kpk.go.id
Cetakan 1: Jakarta, 2018

Buku ini boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya, diperbanyak untuk tujuan pendidikan dan non-komersial lainnya, dan bukan untuk diperjualbelikan.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya, sehingga penyusunan buku Inseri Pendidikan Antikorupsi melalui Mata Pelajaran PPKn untuk Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah dapat terselesaikan. Buku ini merupakan panduan bagi guru atau pendidik untuk dapat menerapkan pembelajaran antikorupsi melalui inseri di dalam mata pelajaran PPKn.

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagai lembaga antikorupsi memiliki tugas untuk melakukan upaya pemberantasan korupsi melalui penindakan dan juga pencegahan korupsi. Upaya pencegahan korupsi dilakukan melalui pendidikan, kampanye dan sosialisasi antikorupsi. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002, pasal 13 huruf c yaitu menyelenggarakan program pendidikan antikorupsi pada setiap jenjang pendidikan. Dalam rangka melakukan fungsi pendidikan, pada tahun 2007 sampai dengan 2008, KPK menyusun modul antikorupsi jenjang pendidikan dasar sampai menengah untuk pertama kalinya. Di tahun 2008, modul antikorupsi tersebut diserahkan dari KPK ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk diujicobakan, dikembangkan dan diimplementasikan ke sekolah-sekolah di seluruh Indonesia. Dalam prosesnya, KPK terus melakukan inovasi untuk mengembangkan metode serta media pembelajaran antikorupsi yang dapat dilakukan secara mudah dan menyenangkan. Selain modul ini, KPK juga telah menyusun berbagai media pembelajaran antikorupsi yang dikemas dalam bentuk buku cerita, komik, buku saku, DVD Film, CD Lagu dan juga permainan.

Untuk memudahkan para Guru atau Pendidik dalam mengimplementasikan pembelajaran antikorupsi, diperlukan integrasi dengan mata pelajaran tertentu yang erat kaitannya dengan nilai-nilai antikorupsi, yaitu mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Oleh karena itu, KPK menyusun panduan Inseri Pendidikan Antikorupsi melalui Mata Pelajaran PPKn ini sebagai pegangan bagi Guru atau Pendidik di Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Panduan ini bersifat umum untuk penguatan nilai-nilai antikorupsi di setiap jenjang pendidikan dengan pelibatan seluruh elemen agar dapat lebih memahami, menyadari, meyakini, serta mengaktualisasikan pendidikan

antikorupsi dari ruang kelas, sekolah, rumah dan lingkungan. Keniscayaan akan generasi ke depan yang memiliki karakter moral sesuai nilai-nilai antikorupsi, akan terwujud jika dalam setiap proses pembelajaran tidak hanya mengajarkan tetapi juga adanya pengkondisian yang dipraktikkan secara nyata melalui sikap dan perilaku yang baik.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan panduan ini. Kami menyadari bahwa modul ini masih jauh dari kata sempurna, karenanya saran dan kritik membangun sangat kami harapkan guna perbaikan di masa mendatang.

September, 2018

Pimpinan

Komisi Pemberantasan Korupsi

DAFTAR ISI

Pengantar	v
Daftar Isi	vii
A. PENDIDIKAN ANTIKORUPSI	1
B. ASPEK PENDIDIKAN ANTIKORUPSI	6
C. LANGKAH IN-SER-SI	12
D. CONTOH RANCANGAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	22
E. PENILAIAN HASIL BELAJAR, MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM.....	90
F. PETA KOMPETENSI PPKN TERKAIT PENDIDIKAN ANTIKORUPSI	100
G. CONTOH FORMAT PERENCANAAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	114
H. ALTERNATIF BAHAN AJAR TERBITAN KPK	118



PENDIDIKAN ANTIKORUPSI

Perilaku koruptif telah merasuki semua elemen bangsa. Padahal, kita semua tahu perilaku seperti itu membuat tindak pidana korupsi menjadi hal yang dianggap biasa. Sebuah ironi karena perilaku tersebut adalah perbuatan tidak bermoral.

Perilaku koruptif ditandai oleh hilangnya nilai-nilai jujur, peduli, mandiri, disiplin, tanggungjawab, kerja keras, sederhana, berani, dan adil dari dalam diri individu. Mengapa nilai-nilai karakter ini makin menghilang, tentu menjadi keprihatinan kita.

Padahal, dunia pendidikan, ditujukan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Inti dari pendidikan adalah penguatan karakter.

Ayo kita bangun kembali penguatan nilai-nilai antikorupsi mulai dari sekolah. Kini saatnya mengembalikan sekolah sebagai lokomotif penguatan budaya antikorupsi untuk jangka panjang.

Muatan Kurikulum Pendidikan Antikorupsi

Pendidikan antikorupsi diawali dengan memastikan bahwa kurikulum mengakomodasi nilai-nilai antikorupsi. Sehubungan dengan ini, sebagai jantung pendidikan, kurikulum memiliki dua kekuatan, yaitu:

1

Pertama, ketepatan memilih substansi atau lingkup pengetahuan yang akan dibelajarkan. Kebenaran substansi tidak disangsikan, **urgent** (penting) untuk dipelajari, benar-benar bermanfaat, relevan dengan kebutuhan peserta didik dan kehidupan, serta memancing minat peserta didik untuk mempelajari lebih lanjut secara mandiri.

2

Kedua, pengelolaan kurikulum melalui pembelajaran yang efektif yang didukung oleh sistem penilaian yang mengarah pada pencapaian kompetensi (**valid**) dan **reliable** (dapat dipercaya, ajeg, konsisten, andal dan stabil). Pengelolaan kurikulum diawali dengan penyusunan perencanaan pembelajaran yang benar-benar dapat dijadikan sebagai acuan dan pengendalian proses pembelajaran. Perencanaan tersebut memperhitungkan kelayakan dan keterlaksanaannya, disesuaikan dengan kondisi yang ada, mempertimbangkan perbedaan potensi dan kecepatan serta gaya belajar peserta didik, menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari siswa, tanggap terhadap berbagai perubahan situasi yang terjadi tiba-tiba, dan memberikan berbagai alternatif pengalaman belajar.

Kedua kekuatan itulah yang menjamin ketercapaian tujuan pembelajaran. Tanpa pengelolaan yang tepat, substansi yang hebat akan kehilangan makna. Demikian pula sebaliknya, kekeliruan dalam memilih substansi mengakibatkan pembelajaran menjadi sia-sia. Agar substansi kurikulum dapat dikelola dengan baik, maka guru sebagai pendamping siswa harus benar-benar memahami kedua aspek tersebut.

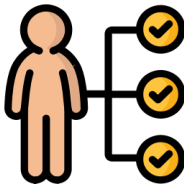
Supaya kurikulum memudahkan semua guru untuk melakukan pembelajaran, maka semua kebijakan pemerintah tentang kurikulum harus mudah dipahami, mudah dijabarkan, mudah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi yang ada di sekitarnya (**flexible**), mudah dikelola oleh guru (**manageable**), terukur ketercapaiannya (**measurable**), terlihat tahapan perkembangannya (**observable**) dan dapat diprediksi hasilnya (**predictable**).

Apabila semua itu terpenuhi, maka substansi yang semula dianggap sulit, akan mudah dipelajari oleh siswa (**learnable**). Substansi yang semula dianggap sebagai beban akan menjadi kebutuhan dan bermakna bagi kehidupan.

Artinya, keberadaan kurikulum menjadi alat bantu yang memudahkan dan melancarkan proses pembelajaran, bukan mempersulit apalagi merepotkan semua pihak (guru, siswa, dan orang tua).

Aksi Guru dalam Pendidikan Antikorupsi

Pendidikan antikorupsi adalah proses untuk menguatkan sikap antikorupsi dalam diri peserta didik sedini mungkin. Untuk itu diperlukan aksi guru yang benar-benar berangkat dari keinginan untuk membangun peradaban baru yang lebih baik dan bebas korupsi. Aksi yang diperlukan dari guru sebagai berikut:



SIAPKAN DIRI

Guru adalah lokomotif perbaikan. Siapkan diri untuk membuat generasi mendatang jauh lebih baik. Jadilah teladan bagi peserta didik, beri contoh, dan tampilkan semangat yang kuat.



RENCANAKAN

Buat perencanaan yang rinci sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik serta menggunakan sumber dan bahan ajar yang tersedia di alam dan lingkungan sekitarnya. Jadikan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif.



WUJUDKAN

Wujudkan suasana belajar sesuai dengan apa yang telah direncanakan dengan mempertimbangkan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik serta menggunakan sumber dan bahan ajar yang tersedia di alam dan lingkungan sekitarnya.



EVALUASI

Lakukan evaluasi terhadap ketercapaian sikap peserta didik sesuai tujuan. Jaga konsistensi pengamalan dan penerapan sikap di sekolah dan di luar sekolah. Perbaiki proses secara terus menerus.

B

ASPEK PENDIDIKAN ANTIKORUPSI

Pendidikan antikorupsi bermuara pada perilaku antikorupsi dalam diri semua individu di Indonesia, sehingga tercipta Indonesia yang berintegritas. Pendidikan antikorupsi mengacu pada prinsip pendidikan karakter, sebagai berikut:

1. Bersifat jangka panjang. Dimulai sejak peserta didik masuk ke satuan pendidikan dasar hingga di pendidikan tinggi;
2. Dipengaruhi oleh perbedaan setiap tahap perkembangan anak;
3. Bertumbuh memadukan antara pemahaman, kesadaran dan pengamalan di semua segi kehidupan secara konsisten. Berlangsung dalam keluarga, sekolah, dan lingkungan atau masyarakat, serta komunitas yang dekat dengan kehidupan anak;
4. Merupakan satu kesatuan dari pendidikan karakter generasi muda yang tergantung pada motivasi individu untuk antikorupsi dan suasana lingkungan yang harus diciptakan sebagai lingkungan yang antikorupsi.

Aspek Pendidikan Antikorupsi

Aspek Pendidikan Antikorupsi mengacu pada pengertian kompetensi yang mencakup; pengetahuan, keterampilan dan sikap.

1. Tahu (Pengetahuan)

Peserta didik dikondisikan untuk tahu, sadar, dan paham tentang perilaku antikorupsi. Untuk tahu, sadar, dan paham dapat dilakukan melalui mendengar, melihat, membaca, dan merasa.

Agar proses pengkondisian peserta didik untuk tahu, sadar, dan paham lebih efektif, maka sekolah dapat melakukan melalui mata pelajaran sebagai alat. Dalam hal ini mata pelajaran yang dimaksudkan adalah PPKn.

Hasil yang diharapkan

Kompetensi

Seperangkat sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki, dihayati, dan diamalkan oleh peserta didik setelah mempelajari sesuatu muatan pembelajaran, menamatkan suatu program, atau menyelesaikan satuan pendidikan.

Terbiasa
Sikap

Bisa
Keterampilan

Tahu
Pengetahuan

2. Bisa (Keterampilan)

Peserta didik dikondisikan untuk bisa mempraktekkan perilaku anti-korupsi, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Agar proses pengkondisian dapat berjalan efektif, perlu dilakukan melalui berbagai alat yang bernama mata pelajaran, khususnya PPKn, dan melalui berbagai aktivitas di sekolah dan di luar sekolah.

3. Terbiasa (Sikap)

Peserta didik dikondisikan untuk terbiasa menunjukkan perilaku anti-korupsi dalam hidupnya, di manapun, kapanpun dan dalam suasana bagaimanapun.

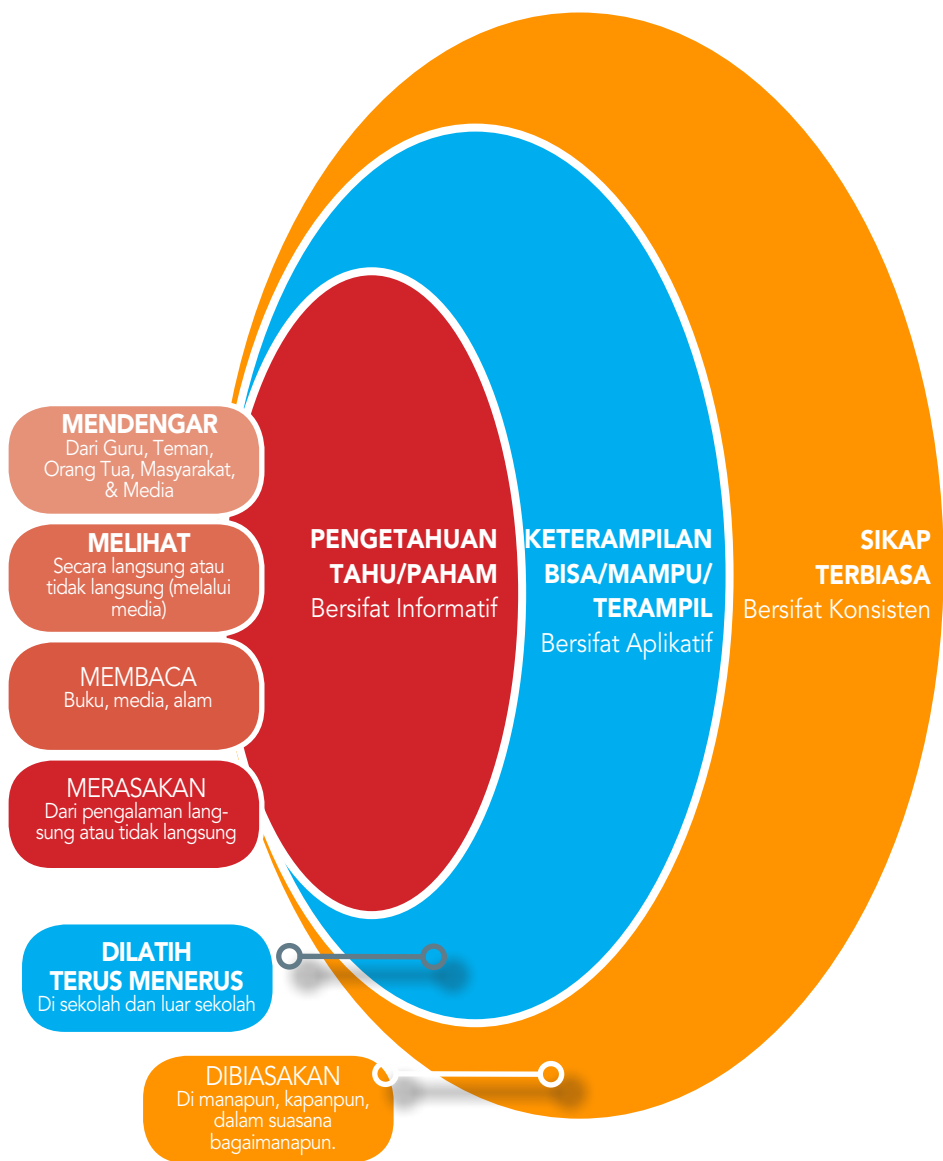
Agar proses pembiasaan berjalan efektif, perlu dilakukan pembiasaan oleh peserta didik di mana sekolah bertindak sebagai lokomotif.



Langkah Penguatan

Langkah penguatan perilaku antikorupsi, merupakan siklus yang dapat dimulai dari tiga aspek, yaitu; pengetahuan, keterampilan dan sikap. Akan tetapi muara yang diharapkan dari pendidikan antikorupsi adalah sikap antikorupsi yang terbentuk pada setiap individu atas dasar pemahaman dan kesadaran yang kuat.

1. Pengetahuan. Peserta didik dikondisikan untuk mengetahui dan memahami tentang antikorupsi. Tahu dan paham bisa bersumber dari mendengar, melihat, membaca atau merasa.
 - a. Mendengar bisa dari guru, teman, tokoh, masyarakat, baik secara langsung atau melalui media;
 - b. Melihat bisa melihat secara langsung atau melalui media;
 - c. Membaca bisa dari buku, media lain, atau alam;
 - d. Merasa bisa dari pengalaman langsung atau tidak langsung.
2. Keterampilan. Setelah tahu dan bisa, pembelajaran juga harus melangkah pada kemampuan peserta didik untuk bisa, mampu atau terampil mempraktekkan dan melakukan secara nyata. Proses ini dapat dikondisikan melalui latihan yang terus menerus dan konsisten di sekolah dan di luar sekolah.
3. Sikap. Sikap terbentuk karena keterampilan yang terbiasa dan konsisten dilakukan di manapun, kapanpun, dan dalam suasana bagaimanapun. Sikap terbentuk melalui pembiasaan yang konsisten di sekolah dan di luar sekolah.



C

LANGKAH INSERSI

Wujud dari pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana, maka setiap tahapan proses pembelajaran merupakan langkah-langkah berkesinambungan dan konsisten untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Proses tersebut, dapat dilakukan melalui langkah insersi. Makna insersi di sini adalah melekatkan pendidikan antikorupsi dalam materi yang ada, khususnya di mata pelajaran PPKn. Jadi tidak menambah materi baru. Adapun tahapan insersi dilakukan dalam tiga tahap yakni inisiatif merancang, sertakan peserta didik, dan siapkan jejaring. Tiga langkah ini menjadi kendali untuk efektifnya proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

3 Langkah Inseri

- 1. Inisiatif Merancang.** Buatlah perencanaan yang matang atas inisiatif pendidik. Rancangan bisa dibuat sesuai kebutuhan, dengan format yang sesuai kebutuhan.
- 2. Sertakan Peserta Didik.** Lakukan kegiatan belajar yang melibatkan semua indera peserta didik. Buat aktivitas yang menarik dan menyenangkan.
- 3. Siapkan Jejaring.** Jangan berhenti dengan pembelajaran di kelas, luaskan ke sekolah, keluarga, dan masyarakat, dengan melibatkan semua pihak.





SERtakan
Peserta Didik



Slapkan
Jejaring

Inisiatif Merancang

Buatlah perencanaan yang matang atas inisiatif pendidikan. Rancangan bisa dibuat sesuai kebutuhan, dengan format yang juga bebas sesuai kebutuhan.

1



Analisis Kompetensi Dasar Mata Pelajaran PPKn yang relevan dengan tindakan anti-korupsi;

- Tetapkan tujuan pembelajaran beserta indikator pencapai kompetensinya;
- Tetapkan substansi (pengetahuan-keterampilan-sikap) yang akan dibelajarkan;

2



Susun Pengalaman Belajar untuk mencapai kompetensi yang menjadi tujuan;

- Tentukan aktivitas yang dilakukan untuk membuat peserta didik **tahu, paham, sadar**;
- Tentukan aktivitas yang dilakukan untuk membuat peserta didik **bisa mempraktekkan**;
- Tentukan aktivitas yang dilakukan untuk membuat peserta didik konsisten dan terbiasa **mengamalkan** di kelas, sekolah, keluarga dan masyarakat.

3



Pilih media yang sesuai untuk mendukung aktivitas.

- Media (referensi, permainan, film, pengalaman nyata dalam kehidupan) yang relevan untuk menguatkan pengalaman belajar, dan membiasakan pengamalan.

4



Susun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan /kompetensi yang akan dicapai;

- Buat alat penilaian yang mengacu pada indikator untuk **mengendalikan proses pembelajaran**;
- Buat alat penilaian yang mengacu pada indikator untuk mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik secara periodik;
- Libatkan pihak lain untuk memvalidasi hasil penilaian pencapaian kompetensi.
- Buat sistem aplikasi yang menjadi pangkalan data yang menggambarkan perkembangan pencapaian hasil belajar.

Sertakan Peserta Didik

Lakukan kegiatan belajar yang melibatkan semua indera peserta didik. Buat aktivitas yang menarik dan menyenangkan. Berikut contoh kegiatan yang dapat menjadi alternatif.

Contoh#1

Membentuk kelompok (kelompok diskusi/debat/permainan) secara terarah untuk menyusun resolusi perbaikan diri, serta mencari solusi yang lebih menyeluruh, dimulai dengan mengungkapkan pengakuan kesalahan dan komitmen untuk memperbaiki diri.



Contoh#2

Membuat kegiatan liputan tentang perilaku koruptif atau perilaku antikorupsi yang dilakukan di sekolah atau di lingkungan (seperti video Citizen Journalism/film pendek, dokumenter/dokumentasi foto)

Contoh#3

Memanfaatkan bahan ajar antikorupsi yang tersedia (Disesuaikan dengan tingkatan).



Contoh bahan ajar terbitan KPK yang sesuai dengan usia dan tingkatan pendidikan sebagai bahan referensi untuk mempraktekkan nilai-nilai antikorupsi. Daftar bahan ajar KPK lihat di bagian akhir buku ini.

Contoh#4

Fokus: Pembiasaan dan pembentukan budaya.

Membuat gerakan ekspresi terhadap ketidaknyamanan atas perilaku penyimpangan aturan (misalnya ekspresi suara "Ehm", "Ssst", atau simbol lainnya). Gerakan yang sejenis untuk mengapresiasi perilaku yang positif (misalnya, mengucapkan "keren" sambil mengacungkan jempol)



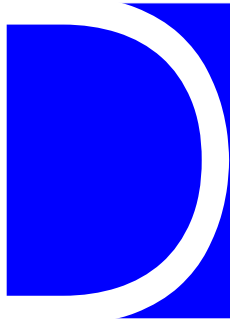
Sangat terbuka untuk mengembangkan pengalaman belajar inovatif dan kreatif lainnya sesuai dengan rancangan yang dibuat.

Siapkan Jejaring

Jangan berhenti dengan pembelajaran di kelas, luaskan ke sekolah, keluarga, dan masyarakat, dengan melibatkan semua pihak.

1. Satukan pemahaman dan langkah insersi dalam Mapel PPKn di antara guru PPKn di sekolah (Jika guru mapel PPKn lebih dari satu)
2. Membangun sinergi untuk mengefektifkan penguatan karakter antikorupsi di tingkat sekolah antara Guru PPKn / guru kelas dengan guru lain di satu sekolah.
3. Membangun sinergi dan *sharing* praktek baik pendidikan antikorupsi antar guru PPKn/guru kelas dalam forum MGMP/KKG;
4. Membangun sinergi antara sekolah (Guru PPKn/ Wali Kelas/Guru Kelas) dengan orang tua;
5. Membangun sinergi antara sekolah dan di lingkungan;
6. Membangun sinergi antara guru PPKn/wali kelas/ guru kelas dengan kelompok profesional lainnya.



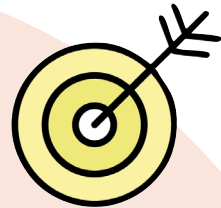


CONTOH RANCANGAN PEMBELAJARAN

Perilaku koruptif telah merasuki semua elemen bangsa. Padahal kita semua tahu bahwa korupsi adalah perilaku yang tidak bermoral. Sebuah ironi.

Muara dari persoalan korupsi adalah hilangnya nilai-nilai antikorupsi yakni jujur, peduli, mandiri, disiplin, tanggungjawab, kerja keras, sederhana, berani, adil dari dalam diri individu. Ayo kita bangun kembali penguatan nilai-nilai antikorupsi dimulai dari sekolah.

Kini saatnya mengembalikan sekolah sebagai lokomotif penguatan budaya antikorupsi untuk jangka panjang.



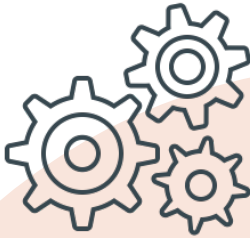
KOMPETENSI YANG HARUS DIKUASAI

KD PPKn SD Kelas 1	CONTOH INDIKATOR
1.2 Menerima kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa di lingkungan Rumah dan Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan aturan yang ada di rumah masing-masing; • Membedakan tindakan atau perilaku yang salah dan yang benar di rumah dan di sekolah, serta di tempat umum • Menceritakan pengalaman pribadi dalam mengikuti aturan yang berlaku di rumah dan di sekolah • Menyatakan ungkapan kesenangan atau kebahagiaan apabila terbiasa mengikuti aturan.
2.2. menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah	
3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah	
4.2 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah	



PENGETAHUAN YANG DIBELAJARKAN

- Aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari anak rumah;
- Perilaku sesuai aturan dalam kehidupan sehari-hari di rumah;
- Patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku di rumah;



KEGIATAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Contoh kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi pengalaman belajar:

- Bercerita bergiliran tentang aturan yang berlaku di rumah;
- Mendongeng bergiliran tentang taat aturan;
- Memanfaatkan bahan referensi untuk menggali ide dan melihat contoh praktis, seperti buku-buku KPK: ***Pahami dulu Baru Lawan, MUM, Kisah Kasus di Sekolah, Komik Pemburu Koruptor, Board Game Keranjang Bo-long/Sahabat Pemberani, Film Sahabat Pemberani, Si Kumbi.***



PENGAMALAN DAN PEMBIASAAN DALAM KEHIDUPAN

Pembiasaan dan pengamalan dilakukan di kelas dan sekolah dengan membangun suasana pembiasaan, serta dikaitkan dengan aktivitas di rumah dan lingkungan:

Kelas: Membiasakan menaati aturan yang berlaku. Aturan dijalankan secara konsisten;

Sekolah: Membiasakan menaati aturan yang berlaku di sekolah. Aturan dijalankan secara konsisten. Mempraktekkan ekspresi terhadap ketidaknyaman "Ehm" di lingkungan

Teman Bermain: Mengajak teman untuk menerapkan ekspresi terhadap ketidaknyaman "Ehm";

Keluarga: Menyampaikan kegiatan pembiasaan melalui ekspresi terhadap ketidaknyaman "Ehm", dan mengajak keluarga melakukan hal yang sama.

Masyarakat: Menyampaikan ekspresi terhadap ketidaknyaman "Ehm", dan mendorong untuk melakukan hal yang sama.

KOMPETENSI YANG HARUS DIKUASAI

KD PPKn SD Kelas 2	CONTOH INDIKATOR
1.2 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah • Menceritakan dengan jujur pengalaman pribadi mengikuti aturan yang berlaku di sekolah; • Menceritakan dengan jujur pengalaman pribadi akibat dari tidak mengikuti aturan yang berlaku di sekolah; • Menyatakan ungkapan kesenangan atau kebahagiaan apabila terbiasa mengikuti aturan.
2.2 Melaksanakan aturan yang berlaku di rumah dan tata tertib yang berlaku di sekolah	
3.2 Mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah	
4.2 Menceritakan kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah	



PENGETAHUAN YANG DIBELAJARKAN

- Aturan yang berlaku di sekolah
- Tata tertib yang berlaku di sekolah
- Perilaku sesuai aturan dan tata tertib sekolah;
- Langkah-langkah membiasakan perilaku sesuai aturan dan tata tertib di sekolah.

KEGIATAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Contoh kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi pengalaman belajar:

1. Membuat daftar aturan dan tata tertib yang berlaku sekolah;
2. Menggambar simbol aturan dan tata tertib yang berlaku sekolah;
3. Menceritakan contoh-contoh perilaku yang mengikuti aturan dan tidak mengikuti aturan;
4. Menceritakan pengalaman pribadi akibat tidak mengikuti aturan
5. Bermain dari berbagai sumber, contoh Board Game dan lain-lain.

PENGAMALAN DAN PEMBIASAAN DALAM KEHIDUPAN

Pembiasaan dan pengamalan dilakukan di kelas dan sekolah dengan membangun suasana pembiasaan, serta dikaitkan dengan aktivitas di rumah dan lingkungan:

Kelas: Membiasakan menaati aturan yang berlaku. Aturan dijalankan secara konsisten;

Sekolah: Membiasakan menaati aturan yang berlaku di sekolah. Aturan dijalankan secara konsisten. Mempraktekkan ekspresi terhadap ketidaknyaman "Ehm" di lingkungan

Temannya Bermain: Mengajak teman untuk menerapkan ekspresi terhadap ketidaknyaman "Ehm";

Keluarga: Menyampaikan kegiatan pembiasaan melalui ekspresi terhadap ketidaknyaman "Ehm", dan mengajak keluarga melakukan hal yang sama.

Masyarakat: Menyampaikan ekspresi terhadap ketidaknyaman "Ehm", dan mendorong untuk melakukan hal yang sama.

KOMPETENSI YANG HARUS DIKUASAI

KD PPKn SD Kelas 3	CONTOH INDIKATOR
1.2 Menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan contoh hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah; • Menyebutkan contoh hak-hak yang diperoleh sebagai anggota keluarga dan warga sekolah; • Menceritakan dengan jujur pengalaman melaksanakan kewajiban di rumah dan di sekolah; • Menceritakan dengan jujur pengalaman akibat ketika tidak melaksanakan kewajiban di rumah dan di sekolah;
2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	
3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	
4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	

PENGETAHUAN YANG DIBELAJARKAN

- Kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah
- Hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah;

KEGIATAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Contoh kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi pengalaman belajar:

1. Membuat daftar contoh kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah;
2. Menceritakan pengalaman melaksanakan kewajiban dan mendapatkan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah;
3. Memanfaatkan bahan referensi untuk menggali ide dan melihat contoh praktis, seperti buku-buku KPK: *Pahami dulu Baru Lawan*, *MUM*, *Kisah Kasus di Sekolah*, *Komik Pemburu Koruptor*, *Board Game* dan *PDKT*, *Film ACFFest*.

PENGAMALAN DAN PEMBIASAAN DALAM KEHIDUPAN

Pembiasaan dan pengamalan dilakukan di kelas dan sekolah dengan membangun suasana pembiasaan, serta dikaitkan dengan aktivitas di rumah dan lingkungan:

- 1. Kelas:** Membiasakan melaksanakan kewajiban serta mendapatkan hak sebagai warga sekolah secara konsisten;
- 2. Sekolah:** Membiasakan melaksanakan kewajiban serta mendapatkan hak sebagai warga sekolah secara konsisten. Mempraktekkan ekspresi terhadap ketidaknyaman "Ehm".
- 3. Teman Bermain:** Mengajak teman untuk menerapkan ekspresi terhadap ketidaknyaman "Ehm";
- 4. Keluarga:** Membiasakan melaksanakan kewajiban serta mendapatkan hak sebagai anggota keluarga secara konsisten. Menyampaikan kegiatan pembiasaan melalui ekspresi terhadap ketidaknyaman "Ehm", dan mengajak keluarga melakukan hal yang sama.
- 5. Masyarakat:** Menyampaikan ekspresi terhadap ketidaknyaman "Ehm", dan mendorong untuk melakukan hal yang sama.

KOMPETENSI YANG HARUS DIKUASAI

KD PPKn SD Kelas 4	CONTOH INDIKATOR
1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan contoh bentuk keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar; • Menceritakan manfaat yang dirasakan dari keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar; • Menunjukkan contoh upaya yang harus dilakukan untuk menjaga kehidupan yang harmonis di tengah keberagaman karakteristik individu;
2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika	
3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	
4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	

PENGETAHUAN YANG DIBELAJARKAN

Perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, seperti:

- a. Keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
- b. Manfaat menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
- c. Berlaku adil, atau tidak pilih kasih.

KEGIATAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Contoh kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi pengalaman belajar:

1. Mengumpulkan data tentang contoh-contoh keberagaman karakteristik individu yang ada di lingkungan sekitar;
2. Menceritakan interaksi antarindividu dalam keberagaman dan hubungannya dengan perilaku adil;
3. Bermain peran dalam menjalani kehidupan dalam keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan nyata;
4. Adopsi atau adaptasi isi buku 99+1 Model Pembelajaran Antikorupsi. Contoh: Bakul Antikorupsi, Menulis Puisi, Tabungan KPK, dan lainnya.
5. Pemanfaatan bahan referensi untuk menggali ide dan melihat contoh praktis, seperti buku-buku KPK: *Buku cerita/dongeng antikorupsi*, *permainan Kwartet Sahabat Pemberani*, *Film Sahabat Pemberani*.

PENGAMALAN DAN PEMBIASAAN DALAM KEHIDUPAN

Pembiasaan dan pengamalan dilakukan di kelas dan sekolah dengan membangun suasana pembiasaan, serta dikaitkan dengan aktivitas di rumah dan lingkungan:

- 1. Di Kelas:** Menjalin pertemanan dengan semua teman dengan menerima keberagaman. Menceritakan pengalaman bergaul dengan karakteris orang yang berbeda-beda. Secara terus menerus melakukan gerakan yang mencerminkan rasa ketidaknyamanan dengan ekspresi "Ehm";
- 2. Di Sekolah:** Menjalin pertemanan dengan semua teman dengan menerima keberagaman. Secara terus menerus melakukan gerakan yang mencerminkan rasa ketidaknyamanan "Ehm";
- 3. Dengan Teman Bermain:** Menjalin pertemanan dengan semua teman di luar sekolah, tanpa membeda-bedakan.
- 4. Di Keluarga:** Menceritakan kegiatan di sekolah tentang pergaulan dengan orang yang memiliki karakteristik berbeda tiap individu. Mendorong anggota keluarga untuk mempraktekan gerakan yang mencerminkan ketidaknyamanan "Ehm";
- 5. Di Masyarakat:** Bergaul dengan orang dari berbagai latar belakang tanpa membeda-bedakan. Menunjukkan sikap terbuka pada semua individu. Memberi contoh praktek pembiasaan di sekolah dalam keseharian dengan teman bermain dan di masyarakat.

KOMPETENSI YANG HARUS DIKUASAI

KD PPKn SD Kelas 5	CONTOH INDIKATOR
1.1 Bersyukur kepada tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di rumah, lingkungan, dan sekolah
2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi tentang kebiasaan-kebiasan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan setempat yang menunjukkan kesadaran menerapkan nilai-nilai Pancasila
3.1 Mengidentifikasi Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Menyatakan komitmen untuk selalu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	

PENGETAHUAN YANG DIBELAJARKAN

Perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, seperti:

- a. Tanggungjawab. Contoh perilaku bertanggungjawab seperti taat aturan di kelas dan di sekolah dan melaksanakan tugas-tugas sekolah.
- b. Cinta Tanah Air. Contoh perilaku cinta tanah air seperti tidak merugikan orang lain, tidak menyontek, dan lain-lain.
- c. Rela Berkorban. Contoh perilaku rela berkorban seperti banyak membantu yang membutuhkan, tolong menolong, dan lain-lain.

Perilaku yang tidak mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, contoh:

- a. Tidak bertanggungjawab. Contoh perilaku tidak bertanggungjawab seperti egois, mau menang sendiri, malas, berburuk sangka.
- b. Tidak cinta tanah air. Contoh perilaku tidak mencintai tanah air, seperti membuang sampah sembarangan, tidak bisa bekerja sama, tidak menghargai orang lain, dan lain-lain.
- c. Tidak rela berkorban. Contoh perilaku tidak rela berkorban seperti tidak suka membantu, kurang respek, kerap menghina teman, dan lain-lain.

KEGIATAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Contoh kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi pengalaman belajar:

1. Membentuk kelompok bermain dan games, dengan kegiatan:
 - mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab, cinta tanah air dan rela berkorban dalam keseharian;
 - Menunjukkan contoh perilaku yang sesuai sikap tanggungjawab, cinta tanah air dan rela berkorban dalam keseharian;
 - Memperagakan sikap tanggungjawab, cinta tanah air dan rela berkorban dalam keseharian;
2. Mengungkapkan manfaat bagi pribadi sikap tanggungjawab, cinta tanah air dan rela berkorban dalam keseharian
3. Membuat rencana penerapan sikap tanggungjawab, cinta tanah air dan rela berkorban dalam keseharian di kelas, sekolah, keluarga, dan masyarakat
4. Pemanfaatan bahan referensi untuk menggali ide dan melihat contoh praktis, seperti buku-buku KPK: *Buku Dongeng Antikorupsi*, *Pahami dulu Baru Lawan*, *MUM*, *Kisah Kasus di Sekolah*, *Komik Pemburu Koruptor*, *Board Game Sahabat Pemberani*, *Film Sahabat Pemberani*.

PENGAMALAN DAN PEMBIASAAN DALAM KEHIDUPAN

Pembiasaan dan pengamalan dilakukan di kelas dan sekolah dengan membangun suasana pembiasaan, serta dikaitkan dengan aktivitas di rumah dan lingkungan:

Di Kelas: Melaksanakan jadwal piket kelas. Melaksanakan tata tertib kelas. Secara terus menerus melakukan gerakan “Ehm” untuk menunjukkan rasa ketidaknyamanan;

Di Sekolah: Melibatkan siswa dalam gerakan siswa untuk peduli sosial (bencana alam, siswa sakit atau terkena musibah). Membiasakan gerakan membuang sampah pada tempatnya. Secara terus menerus melakukan gerakan yang mencerminkan rasa ketidaknyamanan “Ehm”. Membuat lomba kebersihan kelas, daur ulang sampah dan jargon tentang sikap yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan;

Di Keluarga: Menceritakan kegiatan di sekolah tentang penerapan sikap sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan. Membuat jadwal kegiatan siswa selama di rumah. Mendorong anggota keluarga untuk mempraktekan gerakan yang mencerminkan ketidaknyamanan “Ehm”;

Di Masyarakat: Mengamalkan kesepakatan di sekolah dalam praktek di masyarakat dan menyampaikan kegiatan pembelajaran dan pembiasaan di sekolah kepada teman bermain atau anggota masyarakat lainnya; Selalu melaksanakan aturan yang berlaku di masyarakat. Memberi contoh praktek pembiasaan di sekolah dalam keseharian dengan teman bermain dan di masyarakat.

KOMPETENSI YANG HARUS DIKUASAI

KD PPKn SD Kelas 6	CONTOH INDIKATOR
1.2 Menghargai makna kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam menjalankan agama	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara;
2.2 Melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara sebagai wujud cinta tanah air	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dampak dari kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari;
3.2 Menganalisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan dengan jujur contoh pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari;
4.2 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Memilah permasalahan dan cara bagaimana agar warga masyarakat melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari.

PENGETAHUAN YANG DIBELAJARKAN

- a. Kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari;
- b. Dampak pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari;
- c. Praktek dari pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari;

KEGIATAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Contoh kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi pengalaman belajar:

1. Membentuk kelompok bermain dan games, dengan kegiatan :
 - Menyebutkan contoh tentang kewajiban, hak, dan tanggungjawab warga negara dalam kehidupan sehari-hari;
 - Memperagakan tentang kewajiban, hak, dan tanggungjawab warga negara dalam kehidupan sehari-hari;
 - Mencontohkan dampak dan pengaruh kewajiban, hak, dan tanggungjawab warga negara dalam kehidupan sehari-hari;
2. Mengungkapkan manfaat bagi pribadi dengan menunjukkan sikap melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggungjawab warga negara dalam kehidupan sehari-hari;
3. Membuat rencana penerapan sikap melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggungjawab warga negara dalam kehidupan sehari-hari di kelas, sekolah, keluarga, dan masyarakat;
 - Pemanfaatan bahan referensi untuk menggali ide dan melihat contoh praktis, seperti buku-buku KPK: *Pahami dulu Baru Lawan*, *MUM*, *Kisah Kasus di Sekolah*, *Komik Pemburu Koruptor*, *Board Game* dan *PDKT*, *Film ACFFest*.

PENGAMALAN DAN PEMBIASAAN DALAM KEHIDUPAN

Pembiasaan dan pengamalan dilakukan di kelas dan sekolah dengan membangun suasana pembiasaan, serta dikaitkan dengan aktivitas di rumah dan lingkungan:

- 1. Di Kelas:** Melaksanakan jadwal piket kelas. Melaksanakan tata tertib kelas. Secara terus menerus melakukan gerakan yang mencerminkan rasa ketidaknyamanan “Ehm”;
- 2. Di Sekolah:** Melibatkan siswa dalam gerakan siswa untuk peduli sosial (bencana alam, siswa sakit atau terkena musibah). Membiasakan gerakan membuang sampah pada tempatnya. Secara terus menerus melakukan gerakan yang mencerminkan rasa ketidaknyamanan “Ehm”. Membuat lomba kebersihan kelas, daur ulang sampah dan jargon tentang sikap yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan;
- 3. Dengan Teman Bermain:** Mengajak teman bermain untuk menunjukkan kewajiban, hak dan tanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud cinta tanah air.
- 4. Di Keluarga:** Menceritakan kegiatan di sekolah tentang penerapan sikap sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan. Membuat jadwal kegiatan siswa selama di rumah. Mendorong anggota keluarga untuk mempraktekan gerakan yang mencerminkan ketidaknyamanan “Ehm”;
- 5. Di Masyarakat:** Mengamalkan kesepakatan di sekolah dalam praktek di masyarakat dan menyampaikan kegiatan pembelajaran dan pembiasaan di sekolah kepada teman bermain atau anggota masyarakat lainnya; Selalu melaksanakan aturan yang berlaku di masyarakat.
Memberi contoh praktek pembiasaan di sekolah dalam keseharian dengan teman bermain dan di masyarakat.

KOMPETENSI YANG HARUS DIKUASAI

KD PPKn SMP/MTs Kelas 7	CONTOH INDIKATOR
1.2 Menghargai norma-norma keadilan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan YME	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat setempat • Menganalisis nilai-nilai keadilan dalam norma-norma yang berlaku dalam masyarakat setempat • Merancang strategi sosialisasi norma-norma dalam mewujudkan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat di lingkungan setempat • Menjadi teladan bagi teman sejawat dalam berperilaku sesuai dengan norma-norma keadilan dalam masyarakat
2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	
3.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	
4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	

PENGETAHUAN YANG DIBELAJARKAN

- Norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan
- Manfaat norma-norma bagi pribadi dan kehidupan bermasyarakat.
- Pentingnya keteladanan yang dimulai dari diri sendiri.

KEGIATAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Contoh kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi pengalaman belajar:

1. Melakukan investigasi di lingkungan setempat untuk mengidentifikasi norma-norma yang berlaku, khususnya terkait dengan nilai-nilai kehidupan yang berlaku di masyarakat (sesuai 9 nilai antikorupsi) yaitu nilai: Jujur, peduli, mandiri, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, berani dan adil.
2. Melakukan investigasi dan pengamatan terhadap norma-norma dan aturan yang berlaku dalam masyarakat, misalnya tentang ketertiban di jalan, adab bertetangga.
3. Mendiskusikan sebab dan akibat jika siswa menerapkan/ tidak menerapkan nilai-nilai dan norma serta aturan tersebut tersebut dalam konteks hak dan kewajiban anak sebagai warga masyarakat
4. Melakukan pengamatan terhadap perilaku koruptif atau perilaku antikorupsi di sekitarnya, kemudian dibuat ke dalam cerita atau menjadi topik diskusi
5. Mengajak siswa secara berkelompok untuk membuat film atau video pendek terkait perilaku koruptif atau perilaku antikorupsi di sekitarnya dan kemudian dipresentasikan.
6. Adopsi atau adaptasi buku 99+1 Model Pembelajaran Antikorupsi. Contoh: Pohon karakter, Ular Tangga Matematika, Monopoli Kejujuran, dan lainnya.
7. Membuat gerakan tertentu (contoh "ehem" berdehem) ketika siswa melihat perilaku yang tidak sesuai dengan nilai keadilan ataupun nilai-nilai antikorupsi lainnya, yang terjadi di sekitarnya, dan mengampanyekannya
8. Melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan kampanye antikorupsi misalnya melalui praktik mengelola Warung Kejujuran di Sekolah.
9. Contoh Media Pembelajaran: Buku Suara Dari Kelas Kecil; Buku Orang Juice for Integrity; Buku Pahami Dulu Baru Lawan; Komik Pemburu Koruptor; Komik Kisah Kasus Di Sekolah; Film Sahabat Pemberani; Film ACFFest; Boardgmaes PDKT.

PENGAMALAN DAN PEMBIASAAN DALAM KEHIDUPAN

Di Kelas:

- Secara konsisten melaksanakan hasil kesepakatan berupa: 1. antri 2. diam ketika orang lain bicara, 3. Menunjukkan ekspresi berdehem “Ehm” apabila terjadi ketidaknyamanan di kelas;
- Secara konsisten melaksanakan kesepakatan di kelas sebagai norma di kelas.
- Memulai dan menjaga sikap jujur di kelas, sehingga menjadikan “kelas jujur”;

Di Sekolah:

- Hasil kesepakatan di kelas dilaksanakan di tingkat sekolah;
- Memulai dan menjaga kantin kejujuran dan “sekolah jujur”;

Dengan Teman Bermain

- Membiasakan jujur dalam bergaul;
- Selalu mengajak dan mendorong teman untuk bersikap jujur;

Di Keluarga:

- Mengamalkan kesepakatan di sekolah dalam praktek di rumah dan menyampaikan kegiatan pembelajaran dan pembiasaan di sekolah kepada seluruh anggota keluarga;
- Selalu melaksanakan aturan sesuai norma yang berlaku di rumah
- Memberi contoh praktek pembiasaan di sekolah dalam keseharian di rumah;

Di Masyarakat:

- Mengamalkan kesepakatan di sekolah dalam praktek di masyarakat dan menyampaikan kegiatan pembelajaran dan pembiasaan di sekolah kepada teman bermain atau anggota masyarakat lainnya;
- Selalu melaksanakan aturan yang berlaku di masyarakat;
- Memberi contoh praktek pembiasaan di sekolah dalam keseharian dengan teman bermain dan di masyarakat;

KOMPETENSI YANG HARUS DIKUASAI

KD PPKn SMP/MTs Kelas 8	CONTOH INDIKATOR
1.6 Mensyukuri semangat dan komitmen kolektif kebangsaan untuk memperkuat NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi tentang semangat dan komitmen kebangsaan kolektif (kebersamaan/gotong royong) di lingkungan masing-masing • Menyampaikan dengan jujur pengalaman pribadi dalam bergotong royong dalam pengelolaan berbagai kegiatan di lingkungan setempat berkaitan dengan semangat dan komitmen kebangsaan untuk memperkuat NKRI • Menunjukkan sikap gotong royong dan menyatakan komitmen untuk selalu aktif menjadi teladan bagi teman sejawat berkaitan dengan semangat dan komitmen kebangsaan untuk memperkuat NKRI.
2.6 Menunjukkan sikap gotong royong sebagai wujud nyata semangat dan komitmen kolektif kebangsaan untuk memperkuat NKRI	
3.6 Menginterpretasikan semangat dan komitmen kebangsaan kolektif untuk memperkuat NKRI dalam konteks kehidupan siswa	
4.6 Mengorganisasikan kegiatan lingkungan yang mencerminkan semangat dan komitmen kebangsaan untuk memperkuat NKRI	

PENGETAHUAN YANG DIBELAJARKAN

- a. Gotong royong dan contohnya dalam praktek kehidupan;
- b. Semangat untuk memperkuat NKRI dalam konteks kehidupan siswa. (Contoh: menaati aturan hukum di sekolah, tidak mengambil hak orang lain, mendorong antre, sabar, memperhatikan hari besar nasional, mencontoh semangat kepahlawanan di sekolah. Fokus: Gotong royong);
- c. Komitmen kebangsaan kolektif (bersama-sama) untuk memperkuat NKRI dalam konteks kehidupan siswa, (Contoh: toleransi, tidak fanatik berlebihan, tidak korupsi, saling menghormati, selalu antre, menghargai pendapat, komitmen menaati aturan. Fokus: gotong royong).

KEGIATAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Contoh kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi pengalaman belajar:

1. Menjaring pemahaman anak tentang berbagai hal terkait materi. Contoh:
 - Menyusun daftar perilaku yang dapat menyebabkan ancaman bagi NKRI, beserta contoh yang terjadi di kehidupan siswa;
 - Menyusun daftar perilaku yang dibutuhkan untuk memperkuat NKRI, beserta contoh yang terjadi di kehidupan siswa;
 - Membuat rencana aktivitas bersama untuk menunjukkan Semangat memperkuat NKRI dalam kegiatan di sekolah atau dalam kehidupan siswa;
 - Membuat kesepakatan antara lain: 1. Antre 2. Diam ketika teman bicara 3. Menunjukkan ekspresi "Ehm" apabila terjadi ketidaknyamanan di kelas;
2. Membentuk kelompok diskusi terarah, dengan kegiatan:
 - Menceritakan perilaku pribadi yang dapat menyebabkan ancaman terhadap NKRI (kebiasaan melanggar aturan dalam kehidupan siswa). Siswa berani mengakui kesalahannya dan berkomitmen untuk memperbaiki.
 - Menghargai cerita teman tentang perilaku pribadinya yang dapat menyebabkan ancaman terhadap NKRI (kebiasaan melanggar aturan dalam kehidupan siswa).
 - Membuat rencana untuk memperbaiki perilaku pribadi yang diceritakan dalam bentuk "resolusi pribadi". Perbaikan disesuaikan dengan kemauan peserta didik;
3. Siswa membuat perencanaan kegiatan masyarakat untuk mencerminkan semangat dan komitmen NKRI seperti Bakti sosial, seminar kebhinekaan, dll
4. Membuat karya seni (poster, teater, puisi, cerita) berisi komitmen menguatkan NKRI;
5. Berbagai kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan bahan referensi KPK.

PENGAMALAN DAN PEMBIASAAN DALAM KEHIDUPAN

Di Kelas:

- Secara konsisten melaksanakan hasil kesepakatan berupa: 1 antri 2. diam ketika orang lain bicara, 3. Menunjukkan ekspresi "Ehm" apabila terjadi ketidaknyamanan di kelas;
- Secara konsisten melaksanakan kesepakatan di kelas dalam seluruh aktivitas di kelas, seperti kompak dalam membersihkan kelas, saling membantu, gotong royong;

Di Sekolah:

- Hasil kesepakatan di kelas dilaksanakan di tingkat sekolah;
- Membuat lomba film pendek/dokumenter/poster dengan tema semangat dan komitmen menguatkan NKRI dalam kegiatan di sekolah;
- Membuat ikrar bersama untuk tidak melakukan sikap antidiskriminasi dan *bullying*, selalu antri, menjadikan sekolah sebagai wilayah antikorupsi;

Di Keluarga:

- Mengamalkan kesepakatan di sekolah dalam praktek di rumah dan menyampaikan kegiatan pembelajaran dan pembiasaan di sekolah kepada seluruh anggota keluarga;
- Selalu melaksanakan aturan yang berlaku di rumah
- Memberi contoh praktek pembiasaan di sekolah dalam keseharian di rumah;

Di Masyarakat:

- Mengamalkan kesepakatan di sekolah dalam praktek di masyarakat dan menyampaikan kegiatan pembelajaran dan pembiasaan di sekolah kepada anggota masyarakat lainnya;
- Selalu melaksanakan aturan yang berlaku di masyarakat.

KOMPETENSI YANG HARUS DIKUASAI

KD PPKn SMP/MTs Kelas 9	CONTOH INDIKATOR
1.5 Mengapresiasi prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis prinsip-prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika • Merancang strategi sosialisasi prinsip-prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika • Menjadi teladan bagi teman sejawat dalam berperilaku sesuai prinsip-prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
2.5 Menunjukkan sikap peduli terhadap masalah-masalah yang muncul dalam bidang sosial, budaya, ekonomi dan gender di masyarakat dan cara pemecahannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	
3.5 Menganalisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	
4.5 Menyampaikan hasil analisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	

PENGETAHUAN YANG DIBELAJARKAN

- a. Harmoni dalam Kehidupan
- b. Keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan yang ada di Indonesia;
- c. Contoh-contoh sikap menerima keberagaman dan manfaatnya bagi kehidupan manusia sebagai makhluk individu dan sosial; berlaku adil dan tidak boleh benci.
- d. Contoh-contoh sikap tidak menerima keberagaman dan dampaknya di masyarakat;
- e. Prinsip-prinsip yang harus dianut dalam sikap hidup yang menerima keberagaman serta contohnya dalam kehidupan sosial, budaya, ekonomi, dan gender;
- f. Bhinneka Tunggal Ika dan Persatuan dalam keberagaman

KEGIATAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Contoh kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi pengalaman belajar:

1. Melakukan investigasi tentang nilai-nilai kehidupan yang berlaku di masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan 9 nilai antikorupsi dan Pancasila, yaitu nilai: Jujur, peduli, mandiri, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, berani dan adil dalam menguatkan harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
2. Mendiskusikan sebab dan akibat jika siswa menerapkan/ tidak menerapkan nilai-nilai dan norma serta aturan tersebut tersebut dalam konteks hak dan kewajiban anak sebagai warga negara.
3. Melakukan pengamatan terhadap perilaku koruptif atau perilaku antikorupsi di sekitarnya, kemudian dibuat ke dalam cerita atau menjadi topik diskusi
4. Kerja kelompok untuk membuat film atau video pendek terkait perilaku koruptif atau perilaku antikorupsi di sekitarnya dan kemudian
5. Bermain boardgames antikorupsi;
Membuat gerakan tertentu (contoh "ehem" berdehem) ketika siswa melihat perilaku yang tidak sesuai dengan nilai keadilan ataupun nilai-nilai antikorupsi lainnya, yang terjadi di sekitarnya, dan mengampanyakannya;
6. Mengajak siswa untuk mengelola Warung Kejujuran di Sekolah;
7. Merancang berbagai strategi menguatkan gerakan antikorupsi sebagai ungkapan rasa cinta tanah air dan bela negara dimulai dari perilaku sederhana di lingkungan setempat dalam menguatkan harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
8. Melakukan simulasi aksi-aksi cinta tanah air/bela negara melalui berbagai gerakan antikorupsi dimulai dari lingkungan sekolah, misalnya mengelola warung kejujuran

PENGAMALAN DAN PEMBIASAAN DALAM KEHIDUPAN

Di Kelas:

- Secara konsisten melaksanakan hasil kesepakatan di kelas tentang penerapan nilai-nilai kehidupan berupa: 1 antri 2. diam ketika orang lain bicara, 3. ekspresi berdehem “Ehm” apabila terjadi ketidaknyamanan di kelas, 4. tolong menolong dan sling bantu dalam keberagaman;
- Secara konsisten melaksanakan kesepakatan di kelas sebagai sikap menerima keberagaman di kelas.
- Memulai dan menjaga kelas jujur, adil dan menerima keberagaman.

Di Sekolah:

- Hasil kesepakatan di kelas dilaksanakan di tingkat sekolah;
- Memulai dan menjaga kantin kejujuran dan sekolah jujur, dan sikap menerima keberagaman (adil).

Di Keluarga:

- Mengamalkan kesepakatan di sekolah dalam praktek di rumah dan Menyampaikan kegiatan pembelajaran dan pembiasaan di sekolah kepada seluruh anggota keluarga;
- Selalu melaksanakan aturan sesuai norma yang berlaku di rumah
- Memberi contoh praktek pembiasaan di sekolah dalam keseharian di rumah;

Di Masyarakat:

- Mengamalkan kesepakatan di sekolah dalam praktek di masyarakat dan Menyampaikan kegiatan pembelajaran dan pembiasaan di sekolah kepada teman bermain atau anggota masyarakat lainnya;
- Selalu melaksanakan aturan yang berlaku di masyarakat
- Memberi contoh praktek pembiasaan di sekolah dalam keseharian dengan teman bermain dan di masyarakat;

KOMPETENSI YANG HARUS DIKUASAI

KD PPKn SMP/MTs Kelas 9	CONTOH INDIKATOR
1.6 Menunjukkan perilaku orang beriman dalam mencintai tanah air dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis contoh-contoh perilaku sehari-hari yang menunjukkan rasa cinta tanah air/bela negara • Menganalisis berbagai tantangan yang terjadi di masyarakat dan hubungannya dengan perilaku cinta tanah air/bela negara
2.6 Mengutamakan sikap disiplin sebagai warga negara sejalan dengan konsep bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang berbagai kegiatan di lingkungan sekolah dan lingkungan setempat dalam menguatkan rasa cinta tanah air dan bela negara
3.6 Mengkreasikan konsep cinta tanah air/ bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi teladan bagi teman sejawat dan lingkungan dalam perilaku cinta tanah air/bela negara
4.6 Mengorganisasikan kegiatan lingkungan yang mencerminkan konsep cinta tanah air dalam konteks kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan tentang perilaku koruptif atau perilaku antikorupsi di sekitarnya, kemudian dibuat ke dalam cerita atau menjadi topik diskusi

PENGETAHUAN YANG DIBELAJARKAN

- a. Sikap disiplin sebagai warga negara serta contoh-contohnya dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan bela negara
- b. Konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia
- c. Berbagai contoh kreasi aktivitas dan perilaku cinta tanah air/ bela negara;
- d. Kegiatan/Aktivitas di lingkungan yang mencerminkan konsep cinta tanah air dalam konteks kehidupan sehari-hari.

KEGIATAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Contoh kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi pengalaman belajar:

1. Melakukan investigasi tentang nilai-nilai kehidupan yang berlaku di masyarakat (sesuai 9 nilai antikorupsi dan sesuai dengan Pancasila) yaitu nilai: Jujur, peduli, mandiri, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, berani dan adil.
 2. Merancang berbagai strategi menguatkan gerakan antikorupsi sebagai ungkapan rasa cinta tanah air dan bela negara dimulai dari perilaku sederhana di lingkungan setempat.
 3. Diskusi kelompok dan membuat film atau video pendek terkait perilaku koruptif atau perilaku antikorupsi di sekitarnya dan kemudian dipresentasikan
 4. Melakukan simulasi aksi-aksi cinta tanah air/bela negara melalui berbagai gerakan antikorupsi dimulai dari lingkungan sekolah misalnya mengajak siswa untuk mengelola Warung Kejujuran di Sekolah
 5. Membuat gerakan tertentu (contoh "ehem" berdehem) ketika siswa melihat perilaku yang tidak sesuai dengan nilai keadilan ataupun nilai-nilai antikorupsi lainnya, yang terjadi di sekitarnya, dan mengampanyekannya
- Media Pembelajaran: *Buku Suara Dari Kelas Kecil*; *Buku Orang Juice for Integrity*; *Buku Pahami Dulu Baru Lawan*; *Komik Pemburu Koruptor*; *Komik Kisah Kasus Di Sekolah*; *Film Sahabat Pemberani*; *Film ACFFest, Boardgames PDKT*

PENGAMALAN DAN PEMBIASAAN DALAM KEHIDUPAN

Di Kelas:

- Secara konsisten melaksanakan hasil kesepakatan di kelas tentang penerapan sikap disiplin dan sikap cinta tanah air berupa: 1. antri 2. diam ketika orang lain bicara, 3. ekspresi berdehem “Ehm” apabila terjadi ketidaknyamanan di kelas, 4. tolong menolong dan saling bantu dalam keberagaman;
- Konsisten melaksanakan kesepakatan di kelas sebagai sikap cinta tanah air.

Di Sekolah:

- Hasil kesepakatan di kelas dilaksanakan di tingkat sekolah;
- Memulai dan menjaga kantin kejujuran dan sekolah jujur, dan sikap menerima keberagaman.
- Merancang aktivitas kreatif sebagai bukti cinta tanah air dalam rangka menguatkan NKRI;

Di Keluarga:

- Mengamalkan kesepakatan di sekolah dalam praktek di rumah dan menyampaikan kegiatan pembelajaran dan pembiasaan di sekolah kepada seluruh anggota keluarga;
- Selalu melaksanakan aturan sesuai norma yang berlaku di rumah;
- Memberi contoh praktek pembiasaan di sekolah dalam keseharian di rumah;

Di Masyarakat:

- Mengamalkan kesepakatan di sekolah dalam praktek di masyarakat dan menyampaikan kegiatan pembelajaran dan pembiasaan di sekolah kepada teman bermain atau anggota masyarakat lainnya;
- Selalu melaksanakan aturan yang berlaku di masyarakat
- Memberi contoh praktek pembiasaan di sekolah dalam keseharian dengan teman bermain dan di masyarakat.

KOMPETENSI YANG HARUS DIKUASAI

KD PPKn SMA/MA/SMK Kelas 10	CONTOH INDIKATOR
1.3 Menghargai nilai-nilai terkait fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi berbagai jenis lembaga yang termasuk kategori lembaga negara menurut UUD 1945 • Menguraikan fungsi dan kewenangan lembaga negara menurut UUD 1945 • Menganalisis keterkaitan antara fungsi dan kewenangan antar lembaga negara dalam mencegah tindak pidana korupsi sebagai upaya untuk mewujudkan cita-cita bangsa.
2.3 Bersikap peduli terhadap lembaga-lembaga di sekolah sebagai cerminan dari lembaga-lembaga negara	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang berbagai aksi nyata melalui lembaga-lembaga yang ada disekolah sebagai bentuk kepedulian terhadap keberadaan lembaga-lembaga tersebut.
3.3 Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan investigasi tentang lembaga-lembaga negara yang bertugas untuk memberantas korupsi, menegakkan keadilan di Indonesia (salah satunya lembaga KPK).
4.3 Mendemonstrasikan hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	

PENGETAHUAN YANG DIBELAJARKAN

- a. Jenis Lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dari waktu ke waktu;
- b. Jenis Lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kondisi saat ini;
- c. Fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara;
- d. Nilai yang terkait dengan fungsi dan kewenangan lembaga negara;
- e. Lebih rinci tentang masing-masing lembaga negara;
- f. Langkah-langkah melakukan analisis tentang keberadaan lembaga-lembaga negara.

KEGIATAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Contoh kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi pengalaman belajar:

1. Mendiskusikan apa itu korupsi, bahaya serta dampak buruk korupsi yang dapat mengancam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia
 2. Membentuk kelompok-kelompok diskusi, kemudian mengajak mereka untuk mengamati pemberitaan media massa mengenai lembaga-lembaga negara yang bertugas untuk memberantas korupsi. Siswa membuat paparan dan melakukan presentasi.
 3. Melakukan kunjungan belajar ke KPK atau lembaga lain yang ada di daerah untuk memahami tugas dan fungsi KPK atau lembaga lain di lingkungan setempat dalam upaya pemberantasan korupsi. Atau sebaliknya, mengundang perwakilan KPK untuk mengisi sesi pembelajaran di sekolah untuk mengenalkan tugas dan fungsi KPK sebagai lembaga negara yang memberantas korupsi.
 4. Melakukan simulasi aksi-aksi nyata sebagai upaya mendukung fungsi-fungsi lembaga negara, misalnya dengan melibatkan siswa dalam melakukan kegiatan kampanye antikorupsi di sekolah, misalnya melibatkan siswa dalam mengelola Warung Kejujuran di sekolah dan berbagai kegiatan lain
- Bahan Ajar: *Buku Suara Dari Kelas Kecil; Buku Orang Juice for Integrity; Buku Pahami Dulu Baru Lawan; Film ACFFest; Film Kita VS Korupsi, Boardgames PDKT*

PENGAMALAN DAN PEMBIASAAN DALAM KEHIDUPAN

Di Kelas:

- Mempraktekkan nilai-nilai yang terkait dengan fungsi dan kewenangan lembaga negara, seperti korupsi, pelanggaran hukum dan lain-lain;
- Menyepakati untuk mempraktekkan ekspresi berdehem “Ehm” manakala terjadi perilaku koruptif di kelas dalam seluruh kegiatan pembelajaran;
- Mengikuti lomba terkait seperti lomba poster, lomba debat, lomba CJ, tentang nilai terkait fungsi tiap lembaga, dan lain-lain;
- Memasang poster relevan di kelas terkait nilai lembaga negara;

Di Sekolah:

- Mempraktekkan kesepakatan di kelas dan di sekolah;

Dengan Teman Bermain:

- Mengajak teman untuk menerapkan ekspresi berdehem “Ehm” manakala terjadi perilaku koruptif di dalam kegiatan bersama teman;
- Membiasakan diskusi untuk mencari solusi setiap permasalahan;

Di Keluarga:

- Menyampaikan informasi tentang penerapan ekspresi berdehem “Ehm” manakala terjadi perilaku koruptif di kelas dan sekolah kepada keluarga di rumah;
- Mengajak keluarga menerapkan di rumah;

Di Masyarakat:

- Menyampaikan informasi tentang penerapan ekspresi berdehem “Ehm” manakala terjadi perilaku koruptif di kelas dan sekolah kepada masyarakat;
- Mengajak masyarakat untuk menerapkannya;

KOMPETENSI YANG HARUS DIKUASAI

KD PPKn SMA/MA/SMK Kelas 10	CONTOH INDIKATOR
<p>1.6 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi berbagai bentuk ancaman terhadap negara, dibidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, misalnya berbagai modus tindak pidana korupsi • Mengidentifikasi berbagai upaya atau tindakan nyata dalam menghadapi berbagai ancaman negara di bidang ideologi. • Menganalisis berbagai upaya dan hambatan yang sering ditemui ketika menyelesaikan berbagai persoalan ancaman terhadap negara. • Merancang berbagai aktivitas atau aksi nyata sebagai bentuk responsif dan proaktif generasi muda dalam membantu upaya penyelesaian persoalan terkait dengan ancaman terhadap negara • Melakukan investigasi dan analisis terhadap berbagai jenis ancaman terhadap negara, misalnya perilaku koruptif dan tindak pidana korupsi, bahaya serta dampak buruk korupsi yang dapat mengancam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia.
<p>2.6 Bersikap responsif dan proaktif atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya dibidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	
<p>3.6 Menganalisis ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	
<p>4.6 Menyaji hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan</p>	

PENGETAHUAN YANG DIBELAJARKAN

- a. Ancaman terhadap negara di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- b. Contoh-contoh ancaman terhadap negara di berbagai bidang. Khususnya Korupsi;
- c. Upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika;
- d. Contoh-contoh upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, khususnya upaya penanggulangan korupsi

KEGIATAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Contoh kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi pengalaman belajar:

1. Menganalisis fungsi lembaga KPK dalam upaya mengatasi dan menghadapi berbagai tantangan dan ancaman negara, misalnya upaya-upaya pemberantasan korupsi di Indonesia
 2. Membentuk kelompok-kelompok diskusi, kemudian mengajak mereka untuk mengamati pemberitaan media massa mengenai lembaga-lembaga negara yang bertugas untuk memberantas korupsi. Siswa membuat paparan dan melakukan presentasi.
 3. Melakukan simulasi aksi-aksi nyata sebagai bentuk sikap responsif dan proaktif atas ancaman terhadap negara melalui berbagai gerakan antikorupsi dimulai dari lingkungan sekolah misalnya dengan melibatkan siswa dalam melakukan kegiatan kampanye antikorupsi di sekolah, melibatkan siswa dalam mengelola Warung Kejujuran di sekolah dan berbagai kegiatan lain yang relevan.
- Bahan Ajar : *Buku Suara Dari Kelas Kecil*; *Buku Orang Juice for Integrity*; *Buku Pahami Dulu Baru Lawan*; *Film ACFFest*; *Film Kita VS Korupsi*, *Boardgames PDKT*

PENGAMALAN DAN PEMBIASAAN DALAM KEHIDUPAN

Di Kelas:

- Mempraktekkan sikap antikorupsi di lingkup kelas;
- Menyetujui untuk mempraktekkan ekspresi berdehem “Ehm” manakala terjadi perilaku koruptif di kelas dalam seluruh kegiatan pembelajaran;
- Melakukan gerakan bersama untuk penanggulangan korupsi dan ancaman lainnya;
- Memasang poster relevan di kelas terkait nilai antikorupsi;

Di Sekolah:

- Mempraktekkan kesepakatan kelas di lingkup sekolah;

Dengan Teman Bermain:

- Mengajak teman untuk menerapkan ekspresi berdehem “Ehm” manakala terjadi perilaku koruptif di kegiatan bersama teman;
- Membiasakan diskusi untuk mencari solusi setiap permasalahan;

Di Keluarga:

- Menginformasikan kepada keluarga mengenai ekspresi berdehem “Ehm” manakala terjadi perilaku koruptif di rumah;
- Menyampaikan kegiatan di sekolah dan mengajak keluarga menerapkan di rumah;

Di Masyarakat:

- Menginformasikan kepada masyarakat mengenai ekspresi berdehem “Ehm” manakala terjadi perilaku koruptif di rumah;
- Menyampaikan kegiatan di sekolah dan mengajak masyarakat untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI YANG HARUS DIKUASAI

KD PPKn SMA/MA/SMK Kelas 11	CONTOH INDIKATOR
1.1 Menghargai hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila sebagai anugerah Tuhan YME	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi berbagai bentuk pelanggaran hak asasi manusia di lingkungan setempat • Menganalisis berbagai bentuk pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila • Menyajikan hasil analisis terhadap pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila melalui berbagai media • Merancang berbagai bentuk aktifitas atau aksi nyata sebagai bentuk kepedulian terhadap penegakkan hak asasi manusia sesuai perspektif Pancasila
2.1 Bersikap peduli terhadap hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	
3.1 Menganalisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	
4.1 Menyaji hasil analisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	

PENGETAHUAN YANG DIBELAJARKAN

- a. Pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
- b. Contoh-contoh pelanggaran hak asasi manusia dalam lingkup kecil hingga luas (kelas, sekolah, rumah, hingga nasional)
- c. Bentuk kepedulian terhadap Hak Asasi Manusia

KEGIATAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Contoh kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi pengalaman belajar:

1. Mengenalkan kepada siswa bahwa tindak pidana korupsi adalah salah satu bentuk pelanggaran hak asasi manusia dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. (Dengan memberikan contoh-contoh kasus korupsi)
2. Membuat project film pendek, VLOG, pertunjukan drama, musikalisasi puisi dengan tema antikorupsi.
3. Mendiskusikan tentang Undang-Undang Tindak Pidana Korupsi yang berlaku di Indonesia dan bentuk penegakkan hukum terhadap pelaku korupsi
4. Mendiskusikan berbagai bentuk-bentuk atau upaya pencegahan korupsi yang dimulai dari diri sendiri
5. Membuat tulisan tentang korupsi yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila dan hukuman bagi pelaku korupsi
6. Melibatkan siswa dalam melakukan kegiatan kampanye antikorupsi di sekolah
 - Bahan Ajar: *Buku Suara Dari Kelas Kecil*; *Buku Orang Juice for Integrity*; *Buku Pahami Dulu Baru Lawan*; *Film ACFFest*; *Film Kita VS Korupsi*, *Boardgames PDKT*

PENGAMALAN DAN PEMBIASAAN DALAM KEHIDUPAN

Di Kelas:

- Mempraktekkan ekspresi berdehem “Ehm” manakala terjadi perilaku koruptif di kelas dalam seluruh kegiatan pembelajaran;
- Membuat kesepakatan mempraktekkan nilai antikorupsi dan peduli dalam lingkup kelas;
- Memasang poster relevan di kelas, dan memperbanyak kegiatan project base, seperti membuat film, karya tulis, poster dan lain-lain terkait antikorupsi;

Di Sekolah:

- Mempraktekkan kesepakatan di kelas dalam lingkup sekolah;

Dengan Teman Bermain:

- Mempraktekkan ekspresi berdehem “Ehm” manakala terjadi perilaku koruptif di dalam pergaulan dengan teman;
- Membiasakan diskusi untuk mencari solusi setiap permasalahan;

Di Keluarga:

- Mempraktekkan ekspresi berdehem “Ehm” manakala terjadi perilaku koruptif di rumah;
- Menyampaikan kegiatan pembiasaan di sekolah ke rumah dan mulai membiasakan di rumah;

Di Masyarakat:

- Mempraktekkan ekspresi berdehem “Ehm” manakala terjadi perilaku koruptif di masyarakat;
- Menyampaikan kegiatan pembiasaan di sekolah ke rumah dan mulai membiasakan di masyarakat;

KOMPETENSI YANG HARUS DIKUASAI

KD PPKn SMA/MA/SMK Kelas 11	CONTOH INDIKATOR
1.3 Mensyukuri nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan alur atau bentuk sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan UUD 1945 • Menganalisis keterkaitan antar unsur dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan UUD 1945 • Mempresentasikan hasil analisis terhadap sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai UUD 1945 • Merancang bentuk-bentuk aksi nyata mendukung tegaknya sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan UUD 1945 • Melakukan investigasi tentang perlunya sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2.3 Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia	
3.3 Mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	
4.3 Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	

PENGETAHUAN YANG DIBELAJARKAN

- a. Hukum dan Peradilan
- b. Sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- c. Nilai-nilai yang terkandung dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia
- d. Sikap Disiplin terhadap aturan.
- e. Beberapa bentuk hukum dan peradilan dan dampaknya terhadap penegakkan tindak pidana korupsi.

KEGIATAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Contoh kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi pengalaman belajar:

1. Mendiskusikan keterkaitan antara Undang-Undang Tindak Pidana Korupsi yang berlaku di Indonesia dan bentuk penegakkan hukum dan sistem peradilan terhadap pelaku korupsi
 2. Melakukan investigasi dan kampanye berkaitan dengan berbagai bentuk-bentuk atau upaya pencegahan korupsi yang dimulai dari diri sendiri
 3. Membuat tulisan tentang korupsi yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila dan hukuman bagi pelaku korupsi sebagai bentuk nyata penegakkan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan UUD 1945
 4. Melakukan simulasi aksi-aksi nyata mendukung sistem hukum dan peradilan melalui berbagai gerakan antikorupsi dimulai dari lingkungan sekolah misalnya dengan melibatkan siswa dalam melakukan kegiatan kampanye antikorupsi di sekolah, misalnya melibatkan siswa dalam mengelola Warung Kejujuran di sekolah dan berbagai kegiatan lain yang relevan.
- Bahan Ajar: *Buku Suara Dari Kelas Kecil; Buku Orang Juice for Integrity; Buku Pahami Dulu Baru Lawan; Film ACFFest; Film Kita VS Korupsi, Boardgames PDKT*

PENGAMALAN DAN PEMBIASAAN DALAM KEHIDUPAN

Di Kelas:

- Mempraktekkan ekspresi terhadap ketidaknyaman manakala ada perilaku koruptif dengan berdehem “Ehm” di kelas dalam seluruh pembelajaran;
- Membuat kesempatan mempraktekkan disiplin menaati aturan di kelas;
- Memperbanyak kegiatan project base, seperti membuat film, karya tulis, poster dan lain-lain terkait sistem peradilan di Indonesia
- Memperbanyak diskusi tentang persoalan hukum, khususnya peradilan tipikor

Di Sekolah:

- Mempraktekkan kesepakatan di kelas dalam lingkup sekolah;

Dengan Teman Bermain:

- Mengajak teman untuk menerapkan ekspresi terhadap ketidaknyaman manakala ada perilaku koruptif dengan berdehem “Ehm” dalam berbagai kegiatan;
- Membiasakan diskusi untuk mencari solusi setiap permasalahan, khususnya peradilan tipikor;

Di Keluarga:

- Menyampaikan kegiatan pembiasaan di sekolah ke rumah dan mulai membiasakan di rumah;

Di Masyarakat:

- Menyampaikan kegiatan pembiasaan di sekolah ke masyarakat dan mulai membiasakan di masyarakat;
- Mengambil peran dalam perbincangan tentang korupsi dan peradilan tipikor yang menjadi berita media massa.

KOMPETENSI YANG HARUS DIKUASAI

KD PPKn SMA/MA/SMK Kelas 12	CONTOH INDIKATOR
1.1 Menghargai perbedaan sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa dalam rangka penghormatan hak asasi manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi berbagai bentuk pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban di lingkungan setempat • Menganalisis berbagai bentuk pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara • Menyajikan hasil analisis dampak pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara • Merancang berbagai bentuk aktifitas atau aksi nyata sebagai bentuk kepedulian terhadap upaya pencegahan pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
2.1 Bersikap responsif dan proaktif terhadap pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	
3.1 Menganalisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	
4.1 Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	

PENGETAHUAN YANG DIBELAJARKAN

- a. Nilai-nilai Pancasila
- b. Contoh-contoh pelanggaran hak yang tidak sesuai dengan nilai-nilai pancasila
- c. Contoh-contoh pengingkaran kewajiban warga negara yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
- d. Kasus-kasus pelanggaran hak yang tidak sesuai dengan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- e. Kasus-kasus pengingkaran kewajiban warga negara yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

KEGIATAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Contoh kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi pengalaman belajar:

1. Menganalisis contoh-contoh perilaku bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila sekaligus sebagai bentuk pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara, misalnya menganalisis berbagai bentuk modus tindak pidana korupsi yang terjadi di lingkungan setempat
 2. Melakukan investigasi tentang contoh-contoh penegakkan hukum di Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan berbagai modus tindak pidana korupsi.
 3. Menganalisis berbagai bentuk gerakan masyarakat dalam upaya memasyarakatkan semangat antikorupsi diawali dengan menonton film antikorupsi
 4. Melakukan berbagai simulasi, misalnya melalui permainan boardgames antikorupsi
 5. Membuat tulisan tentang korupsi sebagai bentuk perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila sekaligus sebagai bentuk pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara, misalnya menganalisis berbagai bentuk modus tindak pidana korupsi yang terjadi di lingkungan setempat.
- Bahan Ajar: *Buku Suara Dari Kelas Kecil*; *Buku Orang Juice for Integrity*; *Buku Pahami Dulu Baru Lawan*; *Film ACFFest*; *Film Kita VS Korupsi*; *Boardgames PDKT*

PENGAMALAN DAN PEMBIASAAN DALAM KEHIDUPAN

Di Kelas:

- Mempraktekkan ekspresi terhadap ketidaknyaman dengan berdehem “Ehm” di kelas dalam seluruh kegiatan pembelajaran;
- Membuat kesepakatan mempraktekkan sikap proaktif dan responsif pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
- Membiasakan berdisiplin dan konsisten dalam menaati aturan
- Memperbanyak kegiatan project base, seperti membuat film, karya tulis, poster dan lain-lain terkait pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara di Indonesia;

Di Sekolah:

- Mempraktekkan kesepakatan di kelas dalam lingkup sekolah

Dengan Teman Bermain:

- Mengajak teman untuk mempraktekkan ekspresi terhadap ketidaknyaman. dengan berdehem “Ehm” dberbagai kegiatan;

Di Keluarga:

- Menyampaikan kegiatan pembiasaan di sekolah ke rumah dan mulai membiasakan di rumah;

Di Masyarakat:

- Menyampaikan kegiatan pembiasaan di sekolah ke masyarakat dan mulai membiasakan di masyarakat;
- Mengambil peran dalam perbincangan tentang pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara yang ada di sekitar.

KOMPETENSI YANG HARUS DIKUASAI

KD PPKn SMA/MA/SMK Kelas 12	CONTOH INDIKATOR
1.2 Menjalankan perilaku orang beriman dalam praktik perlindungan dan penegakkan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi berbagai bentuk perlindungan dan penegakkan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian
2.2 Berperilaku jujur dalam praktik perlindungan dan penegakan hukum di tengah masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis berbagai tantangan yang dihadapi dalam praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian
3.2 Mengevaluasi praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil analisis terhadap tantangan yang dihadapi dalam praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian
4.2 Mendemonstrasikan hasil evaluasi praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang berbagai bentuk aktifitas atau aksi nyata praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian

PENGETAHUAN YANG DIBELAJARKAN

- a. Praktik-praktik perlindungan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian;
- b. Contoh-contoh Praktik perlindungan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian;
- c. Praktik penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian;
- d. Contoh-contoh Praktik penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian;
- e. Makna mengevaluasi dan teknikanya;

KEGIATAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Contoh kegiatan untuk membangun pengalaman belajar:

1. Menganalisis dan mendiskusikan berbagai upaya pencegahan tindak pidana korupsi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan perlindungan dan penegakkan hukum dalam menjamin keadilan dan kedamaian dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
2. Melakukan investigasi terhadap berbagai kasus korupsi dan upaya untuk memberikan perlindungan dan penegakkan hukum dalam menjamin keadilan dan kedamaian di sekitarnya, kemudian dibuat ke dalam cerita atau menjadi topik diskusi
3. Mendiskusikan bentuk-bentuk atau upaya pencegahan korupsi sebagai wujud kepedulian kita dalam perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
4. Merancang berbagai upaya praktik perlindungan dan penefakkan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian yang dimulai dari diri sendiri dan membuat film atau video pendek terkait perilaku koruptif atau perilaku antikorupsi di sekitarnya dan kemudian dipresentasikan
5. Mengadopsi atau adaptasi model pembelajaran dari Buku 99+1 Model Pembelajaran Antikorupsi. Misalnya: Storytelling Antikorupsi, Shaking Games Antikorupsi, dan Think Talk Write Antikorupsi.
 - Media Pembelajaran: *Buku Suara Dari Kelas Kecil*; *Buku Orang Juice for Integrity*; *Buku Pahami Dulu Baru Lawan*; *Film ACFFest*; *Film Kita VS Korupsi*; *Boardgames PDKT*

PENGAMALAN DAN PEMBIASAAN DALAM KEHIDUPAN

Di Kelas:

- Mempraktekkan ekspresi terhadap ketidaknyaman dengan berdehem “Ehm” di kelas dalam seluruh kegiatan pembelajaran;
- Membiasakan jujur, berdisiplin dan konsisten dalam penegakan aturan di kelas;
- Membuat rancangan perlindungan hukum dan penegakan hukum dalam aturan yang berlaku di kelas.

Di Sekolah:

- Mempraktekkan kesepakatan di kelas dalam lingkup sekolah;

Dengan Teman Bermain:

- Mengajak teman untuk mempraktekkan ekspresi terhadap ketidaknyaman dengan berdehem “Ehm” di dalam setiap kegiatan bersama;
- Mendorong kebiasaan jujur, berdisiplin dan konsisten dalam penegakan aturan

Di Keluarga:

- Menceritakan kegiatan pembiasaan di sekolah ke rumah dan mulai membiasakan di rumah;
- Membiasakan jujur, berdisiplin dan konsisten dalam penegakan aturan di rumah dan mendorong penerapan berkelanjutan;

Di Masyarakat:

- Menceritakan kegiatan pembiasaan di sekolah ke masyarakat dan mulai membiasakan di masyarakat;
- Membiasakan jujur, berdisiplin dan konsisten dalam penegakan aturan di masyarakat dan mendorong penerapan berkelanjutan.

PENILAIAN HASIL BELAJAR, MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM

Penilaian hasil belajar dilakukan oleh guru di sepanjang proses pembelajaran. Penilaian tersebut akan memberikan gambaran tentang efektivitas pelaksanaan pendidikan antikorupsi. Untuk itu, semua perangkat penilaian harus ditujukan kepada pencapaian tujuan pendidikan, sehingga data dan informasi yang diperoleh dapat sekaligus dipergunakan sebagai dasar untuk memperbaiki program.

Dari proses penilaian dapat dilihat kemajuan belajar peserta didik secara terus menerus.

Untuk memastikan pembelajaran berjalan efektif, dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap keseluruhan komponen pembelajaran, baik terhadap input, proses, maupun hasil pembelajaran.

Pastikan Pembelajaran Berjalan Efektif

Pastikan proses pembelajaran berjalan sesuai tujuan pembelajaran.

1

Pastikan Rancangan Pembelajaran disusun berdasarkan inisiatif dan atas dasar usaha sadar dan terencana. Sehingga setiap aktivitas yang akan dilakukan dapat dikontrol dengan baik.

2

Pastikan semua aktivitas yang dilakukan tidak menyimpang terlalu jauh dari perencanaan. Jika terjadi hal-hal di luar perencanaan yang tidak dapat diprediksi sebelumnya, segera lakukan perbaikan dalam perencanaan atau mengubah strategi pelaksanaan.



3

Pastikan perkembangan hasil belajar peserta didik diketahui secara simultan. Dan pendidik fokus memperbaiki kompetensi peserta didik yang belum tercapai dan mendorong pengamalan lebih luas bagi peserta didik yang telah mencapai kompetensi yang diharapkan.



4

Pastikan bahwa semua pihak, baik sesama pendidik, peserta didik, orang tua, dan masyarakat, ikut berpartisipasi untuk menjaga keterlaksanaan semua aktivitas yang dilakukan dan menjaga konsistensi pengamalan hasil belajar dalam kehidupan, kapanpun, dimanapun, dan dalam kondisi apapun.

Contoh Teknis Penilaian

Penilaian dilakukan terhadap keterlaksanaan proses dan pencapaian kompetensi peserta didik. Teknis penilaian dilakukan dengan men-ceklist indikator yang sudah dicapai. Berikut contoh indikator keterca-paian proses dan indikator pencapaian kompetensi peserta didik.

CONTOH SD KELAS BAWAH

- Lembar Penilaian Keterlaksanaan Proses Inseri Pendidikan An-tikorupsi di Kelas 2

Indikator	Ceklist
1. Adanya perencanaan yang telah dipersiapkan	<input type="checkbox"/>
2. Adanya konsistensi antara perencanaan dengan pelaksanaan	<input type="checkbox"/>
3. Siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran;	<input type="checkbox"/>
4. Guru melakukan ceklist pencapaian kompetensi selama proses belajar;	<input type="checkbox"/>
5. Guru melakukan pengolahan dan pendokumentasian hasil ceklist selama proses belajar;	<input type="checkbox"/>
6. Guru melakukan analisis dan tindak lanjut terhadap hasil penilaian proses belajar.	<input type="checkbox"/>

- Lembar Penilaian Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Mata Pelajaran PPKN Kelas 2

- 1.2 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di sekolah
- 2.2 Melaksanakan aturan yang berlaku di rumah dan tata tertib yang berlaku di sekolah
- 3.2 Mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah
- 4.2 Menceritakan kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah

No	Nama	Indikator				Skor	Deskripsi Nilai-nilai (Disiplin, Jujur, Tanggung-jawab)
		Menyebutkan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah	Menceritakan pengalaman pribadi dengan jujur ketika mengikuti aturan yang berlaku di sekolah dan tidak mengikuti;	Dapat melaksanakan aturan yang berlaku di sekolah;	Terbiasa mengikuti aturan dan menghindari perilaku yang melanggar aturan.		
1	AHMAD	v	v				
2	ANI	v	v	v	v		
3	FARID	v	v	v			
4	WAWAN	v					
Dst							

Keterangan:

Penentuan skor berdasarkan pembobotan tiap indikator. Pembobotan tiap indikator diserahkan kepada masing-masing guru sesuai dengan tingkat kepentingannya.

CONTOH SD KELAS ATAS

- Lembar Penilaian Keterlaksanaan Proses Inseri Pendidikan Antikorupsi di Kelas 6

Indikator	Ceklist
1. Adanya perencanaan yang telah dipersiapkan	
2. Adanya konsistensi antara perencanaan dengan pelaksanaan	
3. Siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran;	
4. Guru melakukan ceklist pencapaian kompetensi selama proses belajar;	
5. Guru melakukan pengolahan dan pendokumentasian hasil ceklist selama proses belajar;	
6. Guru melakukan analisis dan tindak lanjut terhadap hasil penilaian proses belajar.	

- Lembar Penilaian Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Mata Pelajaran PPKN Kelas 6

- 1.2 Menghargai makna kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam menjalankan agama
- 2.2 Melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara sebagai wujud cinta tanah air
- 3.2 Menganalisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari
- 4.2 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan kewajiban, ha, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari

No	Nama	Indikator				Skor	Deskripsi Nilai-nilai (Tanggung-jawab, Peduli, Disiplin, Berani, Adil)
		Menyebutkan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara;	Menjelaskan dampak dari kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari;	Melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari;	Berperan aktif dalam mendeklarasikan pentingnya melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari;		
1	AHMAD	v	v				
2	ANI	v	v	v	v		
3	FARID	v	v	v			
4	WAWAN	v					
Dst							

Keterangan:

Penentuan skor berdasarkan pembobotan tiap indikator. Pembobotan tiap indikator diserahkan kepada masing-masing guru sesuai dengan tingkat kepentingannya.

CONTOH SMP/MTs

- Lembar Penilaian Keterlaksanaan Proses Inseri Pendidikan Antikorupsi di Kelas 7

Indikator	Ceklist
1. Adanya perencanaan yang telah dipersiapkan	
2. Adanya konsistensi antara perencanaan dengan pelaksanaan	
3. Siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran;	
4. Guru melakukan ceklist pencapaian kompetensi selama proses belajar;	
5. Guru melakukan pengolahan dan pendokumentasian hasil ceklist selama proses belajar;	
6. Guru melakukan analisis dan tindak lanjut terhadap hasil penilaian proses belajar.	

- Lembar Penilaian Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Mata Pelajaran PPKn Kelas 7

- 1.2 Menghargai norma-norma keadilan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan YME
- 2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan
- 3.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan
- 4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan

No	Nama	Indikator				Skor	Deskripsi Nilai-nilai (Tanggung-jawab, Disiplin, Adil)
		Mengidentifikasi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat setempat	Menganalisis nilai-nilai keadilan dalam norma-norma yang berlaku dalam masyarakat setempat	Merancang strategi sosialisasi norma-norma dalam mewujudkan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat di lingkungan setempat	Menjadi teladan bagi teman sejawat dalam berperilaku sesuai dengan norma-norma keadilan dalam masyarakat		
1	AHMAD	v	v				
2	ANI	v	v	v	v		
3	FARID	v	v	v			
4	WAWAN	v					
Dst							

Keterangan:

Penentuan skor berdasarkan pembobotan tiap indikator. Pembobotan tiap indikator diserahkan kepada masing-masing guru sesuai dengan tingkat kepentingannya.

CONTOH SMA/SMK/MA

- Lembar Penilaian Keterlaksanaan Proses Inseri Pendidikan Antikorupsi di Kelas 11

Indikator	Ceklist
1. Adanya perencanaan yang telah dipersiapkan	
2. Adanya konsistensi antara perencanaan dengan pelaksanaan	
3. Siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran;	
4. Guru melakukan ceklist pencapaian kompetensi selama proses belajar;	
5. Guru melakukan pengolahan dan pendokumentasian hasil ceklist selama proses belajar;	
6. Guru melakukan analisis dan tindak lanjut terhadap hasil penilaian proses belajar.	

- Lembar Penilaian Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Mata Pelajaran PPKn Kelas 11

KD:

1.1 Menghargai hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila sebagai anugerah Tuhan YME

2.1 Bersikap peduli terhadap hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

3.1 Menganalisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

4.1 Menyaji hasil analisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

No	Nama	Indikator				Skor	Deskripsi Nilai-nilai (Tanggung-jawab, Disiplin, Peduli, Adil)
		Mengidentifikasi berbagai bentuk pelanggaran hak asasi manusia di lingkungan setempat	Menganalisis berbagai bentuk pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila	Menyajikan hasil analisis terhadap pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila melalui berbagai media	Merancang berbagai bentuk aktifitas atau aksi nyata sebagai kepedulian terhadap penegakkan hak asasi manusia sesuai perspektif Pancasila		
1	AHMAD	v	v				
2	ANI	v	v	v	v		
3	FARID	v	v	v			
4	WAWAN	v					
Dst							

Keterangan:

Penentuan skor berdasarkan pembobotan tiap indikator. Pembobotan tiap indikator diserahkan kepada masing-masing guru sesuai dengan tingkat kepentingannya.

PETA

KOMPETENSI PPK_n TERKAIT PENDIDIKAN ANTIKORUPSI

Sesuai Permendikbud No.
24 Tahun Tahun 2016

Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan lokomotif dalam Pendidikan Antikorupsi. Berikut peta kompetensi mata pelajaran PPKn dari kelas 1 sampai dengan kelas 12. Yang disusun dimulai dari kelas teratas.

Peta Inseri Pendidikan Antikorupsi melalui Mata Pelajaran PPKn Kelas I s.d XII (Berdasarkan KI-KD Kurikulum 2013)

Tahapan Proses Pembelajaran sesuai Tingkat Perkembangan	Indikator Hasil Belajar	Tingkatan Kelas	KD yang relevan	Muatan Nilai-Nilai Integritas	Contoh Inseri PAK dalam Materi Pelajaran	Contoh Media/Alat bantu Pembelajaran
Memperkenalkan aturan di rumah, sekolah dan lingkungan tempat tinggal melalui cerita, permainan, aktivitas dan simbol-simbol ketaatan.	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal nilai-nilai integritas jujur, peduli, mandiri, disiplin, bertanggungjawab, kerja keras, sederhana, berani, adil) yang dibutuhkan dalam keseharian; Memahami perlunya nilai-nilai integritas (jujur, peduli, mandiri, disiplin, bertanggungjawab, kerja keras, sederhana, berani, adil) dalam kehidupan sehari-hari; Menunjukkan dengan benar contoh pengamalan nilai-nilai integritas dalam kehidupan sehari-hari; Mempraktikkan tindakan pencegahan terhadap perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan nilai-nilai integritas (perbuatan curang, menyontek, tidak disiplin dst). 	I	3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah	Belajar memahami dan melaksanakan aturan-aturan yang berlaku di rumah, seperti jujur, tanggung jawab, mandiri, kerjasama, tertib/disiplin, bersyukur sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Kosa kata tentang pengalaman yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Menunjukkan dan mempraktikkan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Mengenal dan membiasakan melaksanakan aturan yang berlaku di rumah, di sekolah, dan di lingkungan.	Si Kumbi "Angin di Perut Osyi" Si Kumbi "Ayo terbang Momoa Kecil" Si Kumbi "Bukung Namdur Harus Jujur"

Peta Inseri Pendidikan Antikorupsi melalui Mata Pelajaran PPKn Kelas I s.d XII (Berdasarkan KI-KD Kurikulum 2013)

Tahapan Proses Pembelajaran sesuai Tingkat Perkembangan	Indikator Hasil Belajar	Tingkat Kelas	KD yang relevan	Muatan Nilai-Nilai Integritas	Contoh Inseri PAK dalam Materi Pelajaran	Contoh Media/ Alat bantu Pembelajaran
Memperkenalkan aturan di rumah, sekolah dan lingkungan tempat tinggal melalui cerita, permainan, aktivitas dan simbol-simbol ketaatan.	<ul style="list-style-type: none"> Mengenali nilai-nilai integritas jujur, peduli, mandiri, disiplin, bertanggung jawab, kerja keras, sederhana, berani, adil) yang dibutuhkan dalam keseharian; Memahami perlunya nilai-nilai integritas (jujur, peduli, mandiri, disiplin, bertanggung jawab, kerja keras, sederhana, berani, adil) dalam kehidupan sehari-hari; Menunjukkan dengan benar contoh pengamalan nilai-nilai integritas dalam kehidupan sehari-hari; Mempraktikkan tindakan pencegahan terhadap perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan nilai-nilai integritas (perbuatan curang, menyontek, tidak disiplin dst). 	II	3.2 Mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah	Belajar memahami dan melaksanakan aturan-aturan yang berlaku di sekolah, seperti jujur, tanggung jawab, mandiri, kerjasama, tertib/disiplin, bersyukur sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Menerapkan aturan dan tata tertib di sekolah, bersatu dalam keberagaman, gotong royong dan kebersamaan.	Bintang untuk Dafi Berani Jujur, Yuk ! Celengan Ayam Dakon

Peta Inersri Pendidikan Antikorupsi melalui Mata Pelajaran PPKn Kelas I.s.d XII (Beradaskan KI-KD Kurikulum 2013)

Tahapan Proses Pembelajaran sesuai Tingkat Perkembangan	Indikator Hasil Belajar	Tingkat Kelas	KD yang relevan	Muatan Nilai-Nilai Integritas	Contoh Inersri PAK dalam Materi Pelajaran	Contoh Media/Alat bantu Pembelajaran
Memperkenalkan aturan di rumah, sekolah dan lingkungan tempat tinggal melalui cerita, permainan, aktivitas dan simbol-simbol ketataan.	<ul style="list-style-type: none"> Mengenali nilai-nilai integritas jujur, peduli, mandiri, disiplin, bertanggungjawab, kerja keras, sederhana, berani, adil) yang dibutuhkan dalam keseharian; Memahami perlunya nilai-nilai integritas (jujur, peduli, mandiri, disiplin, bertanggungjawab, kerja keras, sederhana, berani, adil) dalam kehidupan sehari-hari; Menunjukkan dengan benar contoh pengamalan nilai-nilai integritas dalam kehidupan sehari-hari; Mempraktikan tindakan pencegahan terhadap perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan nilai-nilai integritas (perbuatan curang, menyontek, tidak disiplin dst). 	III	3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	Belajar memahami dan melaksanakan aturan-aturan yang berlaku di rumah, sekolah dan lingkungan, seperti: jujur, tanggung jawab, mandiri, kerjasama, tertib/disiplin, bersyukur sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Menunjukkan contoh perilaku terpuji (jujur ketika berbicara, santun selama berinteraksi di rumah dan sekolah. Contoh sikap pengamalan sila pertama Pancasila (jujur, tanggung jawab). Contoh perilaku yang harus dihindari karena bertentangan dengan sila pertama Pancasila (nyontek, ambil barang/uang teman)	Sahabat Pembarani Byur (kisah-kisah fabel) Ya Ampun (himpunan beberapa dongeng) Hujan Wami Wami (kisah-kisah fantasi)

Peta Inseri Pendidikan Antikorupsi melalui Mata Pelajaran PPKn Kelas I s.d XII (Berdasarkan KI-KD Kurikulum 2013)

Tahapan Proses Pembelajaran sesuai Tingkat Perkembangan	Indikator Hasil Belajar	Tingkatan Kelas	KD yang relevan	Muatan Nilai:Nilai Integritas	Contoh Inseri PAK dalam Materi Pelajaran	Contoh Media/Alat bantu Pembelajaran
Menguatkan penyadaran tentang manfaat aturan bagi kehidupan, baik kehidupan diri pribadi maupun kehidupan sosial dan lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> Menyadari manfaat nilai-nilai integritas (jujur, peduli, mandiri, disiplin, bertanggungjawab, kerja keras, sederhana, berani, adil) untuk diri pribadi dan sosial; Menyebutkan contoh-contoh manfaat dari penerapan nilai-nilai integritas; Merespon praktik penerapan nilai-nilai integritas dalam keseharian di lingkungannya; Membiasakan pengamalan nilai-nilai integritas dalam keseharian yang ia tiru; Membiasakan pencegahan hal-hal yang bertentangan dengan nilai-nilai integritas dalam keseharian yang ia tiru. 	IV	3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	Menghargai keberagaman dalam kehidupan, dan berani mengakui kesalahan, meminta maaf, memberi maaf, dan santun sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.	Contoh sikap gotong royong dalam berteman yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. (kebersamaan). Pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang dalam kehidupan masyarakat dengan benar. Contoh pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga sekolah dan warga masyarakat.	Wuuush (kumpulan kisah bergenerasi fiksi realistik kontemporer) Aku Cinta Indonesia

Peta Insersi Pendidikan Antikorupsi melalui Mata Pelajaran PPKn Kelas I s.d XII (Berdasarkan KI-KD Kurikulum 2013)

Tahapan Proses Pembelajaran sesuai Tingkat Perkembangan	Indikator Hasil Belajar	Tingkatan Kelas	KD yang relevan	Muatan Nilai-Nilai Integritas	Contoh Insersi PAK dalam Materi Pelajaran	Contoh Media/ Alat bantu Pembelajaran
Menguatkan penyadaran tentang manfaat aturan bagi kehidupan, baik kehidupan diri pribadi maupun kehidupan sosial dan lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> Menyadari manfaat nilai-nilai integritas (jujur, peduli, mandiri, disiplin, bertanggung jawab, kerja keras, sederhana, berani, adil) untuk diri pribadi dan sosial; Menyebutkan contoh-contoh manfaat dari penerapan nilai-nilai integritas; Merespon praktik penerapan nilai-nilai integritas dalam keseharian di lingkungannya; Membiasakan pengamalan nilai-nilai integritas dalam keseharian yang ia tiru; Membiasakan pencegahan hal-hal yang bertentangan dengan nilai-nilai integritas dalam keseharian yang ia tiru. 	V	3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	Bersikap toleran, jujur, tanggung jawab, cinta tanah air, kerjasama, dan menjunjung tinggi persatuan dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	Nilai-Nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari Pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab, kebersamaan dalam keberagaman, dampak persatuan dan kesatuan	Sahabat Pemberani Sahabat Pemberani (Disc 1 & 2) The Movie "Si Kumbi Anak Jujur

Peta Inseri Pendidikan Antikorupsi melalui Mata Pelajaran PPKn Kelas I s.d XII (Berdasarkan KI-KD Kurikulum 2013)

Tahapan Proses Pembelajaran sesuai Tingkat Perkembangan	Indikator Hasil Belajar	Tingkatan Kelas	KD yang relevan	Muatan Nilai-Nilai Integritas	Contoh Inseri: PAK dalam Materi Pelajaran	Contoh Media/ Alat bantu Pembelajaran
Menguatkan penyadaran tentang manfaat kehidupan, baik kehidupan diri pribadi maupun kehidupan sosial dan lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> Menyadari manfaat nilai-nilai integritas (jujur, peduli, mandiri, disiplin, bertanggung jawab, kerja keras, sederhana, berani, adil) untuk diri pribadi dan sosial; Menyebutkan contoh-contoh manfaat dari penerapan nilai-nilai integritas; Merespon praktik penerapan nilai-nilai integritas dalam keseharian di lingkungannya; Membiasakan pengamalan nilai-nilai integritas dalam keseharian yang ia tiru; Membiasakan pencegahan hal-hal yang bertentangan dengan nilai-nilai integritas dalam keseharian yang ia tiru. 	VI	3.2. Menganalisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.	Melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara sebagai wujud cinta tanah air. Berilaku sopan, santun, toleran, saling menghargai perbedaan.	Pengertian moral Pancasila dan karakteristik moral sesuai sila-sila dalam Pancasila. Contoh perilaku yang bermoral dan tidak bermoral. Contoh perilaku yang konsisten dengan aturan yang berlaku di rumah, sekolah dan lingkungan.	Si Kumbi "Egrang Pinjaman

Peta Inseri Pendidikan Antikorupsi melalui Mata Pelajaran PPKn Kelas I s.d XII (Beradasrkan KI-KD Kurikulum 2013)

Tahapan Proses Pembelajaran sesuai Tingkat Perkembangan	Indikator Hasil Belajar	Tingkatan Kelas	KD yang relevan	Muatan Nilai-Nilai Integritas	Contoh Inseri PAK dalam Materi Pelajaran	Contoh Media/ Alat bantu Pembelajaran
<p>Menguatkan pengalaman aturan secara konsisten di-manapun, kapanpun, dalam situasi apapun serta berperan aktif dalam penerapan aturan dalam kehidupan sosial</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa secara konsisten mengamalkan nilai-nilai integritas kapanpun, dimanapun, dan dalam situasi apapun; • Terbiasa secara konsisten menghindari perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai integritas; • Berperan aktif dalam mengajak teman dalam mengamalkan nilai-nilai integritas di semua kegiatan secara konsisten; • Berperan aktif dalam mengajak teman dalam menghindari perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai integritas di semua kegiatan secara konsisten; • Menhasilkan berbagai karya sebagai bukti pengalaman nilai-nilai integritas dalam berbagai kegiatan; 	VII	<p>3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan</p>	<p>Melaksanakan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat sebagai bentuk Bertanggung jawab dan berkomitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara (memelihara semangat persatuan dan keharmonisan dalam keberagaman/Bhinneka Tunggal Ika)</p>	<p>Pengertian, nilai-nilai norma-norma yang berlaku didalam masyarakat setempat serta strategi sosialisasi norma-norma dalam mewujudkan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat di lingkungan setempat.</p>	<p>Buku Suara Dari Kelas Kecil; Buku Orang Juice for Integrity; Buku Pahami!Dulu Baru Lawan; Komik Pemburu Korpotor; Komik Kisah Kasus Di Sekolah; Film Sahabat Pembelajaran; Film ACFF-est; Boardgmaes PDKT.</p>

Peta Inseri Pendidikan Antikorupsi melalui Mata Pelajaran PPKn Kelas I s.d XII (Berdasarkan KI-KD Kurikulum 2013)

Tahapan Proses Pembelajaran sesuai Tingkat Perkembangan	Indikator Hasil Belajar	Tingkatan Kelas	KD yang relevan	Muatan Nilai-Nilai Integritas	Contoh Inseri PAK dalam Materi Pelajaran	Contoh Media/Alat bantu Pembelajaran
<p>Menguatkan pengalaman aturan secara konsisten di-manapun, kapanpun, dalam situasi apapun serta berperan aktif dalam penerapan aturan dalam kehidupan sosial</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa secara konsisten mengamalkan nilai-nilai integritas kapanpun, dimanapun, dan dalam situasi apapun; • Terbiasa secara konsisten menghindari perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai integritas; • Berperan aktif dalam mengajak teman dalam mengamalkan nilai-nilai integritas di semua kegiatan secara konsisten; • Berperan aktif dalam mengajak teman dalam menghindari perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai integritas di semua kegiatan secara konsisten; • Menghasilkan berbagai karya sebagai bukti pengalaman nilai-nilai integritas dalam berbagai kegiatan; 	VIII	3.1 Menelaah Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	Bersikap yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila antara lain: religius, disiplin, tanggung jawab, toleran, dan gotong royong sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	Makna Pancasila sebagai pandangan hidup dan dasar negara. Pentingnya hidup disiplin sebagai upaya mewujudkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa. Perilaku taat terhadap hukum (mematuhi rambu-rambu lalu lintas, membayar pajak, tidak korupsi). Pentingnya sikap jujur dalam melaksanakan aturan-aturan yang berlaku. Contoh pelanggaran terhadap peraturan perundangan yang mengarah pada tindakan koruptif di Indonesia. Pentingnya hidup disiplin, adil, dan bertanggung jawab dalam mematuhi peraturan perundang	Buku Suara Dari Kelas Kecil; Buku Orang Juice for Integrity; Buku Pahami!Dulu Baru Lawan; Komik Pemburu Kruptor; Komik Kisah Kasus Di Sekolah; Film Sahabat Pemberrani; Film ACFF-est; Boardgames PDKT

Peta Insersi Pendidikan Antikorupsi melalui Mata Pelajaran PPKn Kelas I s.d XII (Beradasrkan KI-KD Kurikulum 2013)

Tahapan Proses Pembelajaran sesuai Tingkat Perkembangan	Indikator Hasil Belajar	Tingkatan Kelas	KD yang relevan	Muatan Nilai-Nilai Integritas	Contoh Insersi PAK dalam Materi Pelajaran	Contoh Media/Alat bantu Pembelajaran
Menguatkan pengalaman aturan secara konsisten dimanapun, kapanpun, dalam situasi apapun serta berperan aktif dalam penerapan aturan dalam kehidupan sosial	<ul style="list-style-type: none"> Terbiasa secara konsisten mengamalkan nilai-nilai integritas kapanpun, dimanapun, dan dalam situasi apapun; Terbiasa secara konsisten menghindari perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai integritas; Berperan aktif dalam mengajak teman dalam mengamalkan nilai-nilai integritas di semua kegiatan secara konsisten; Berperan aktif dalam mengajak teman dalam bertentangan dengan nilai-nilai integritas di semua kegiatan secara konsisten; Menghasilkan berbagai karya sebagai bukti pengamalan nilai-nilai integritas dalam berbagai kegiatan; 	IX	3.5 Mengamalkan prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	Memelihara sikap yang mencerminkan harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi dan gender dalam bingkai Bhineka tunggal ika serta Peduli terhadap masalah-masalah yang muncul dalam bidang sosial, budaya, ekonomi, dan gender di masyarakat dan cara pemecahannya dalam menjaga keutuhan hidup berbangsa dan bernegara dengan memelihara semangat Bhinneka Tunggal Ika.	prinsip-prinsip, strategi sosialisasi dan contoh sikap harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	Buku Suara Dari Kelas Kecil; Buku Orang Juice for Integrity; Buku Pahami Dulu Baru Lawan; Komik Pemburu Korupsi; Komik Kisah Kasus Di Sekolah; Film Sahabat Pemberani; Film ACFFest; Boardgames PDKT
			3.6 Mengkreasikan konsep cinta tanah air/ bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	Mengutamakan sikap disiplin sebagai warga negara sejalan dengan konsep bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	contoh perilaku yang menunjukkan rasa cinta tanah air/bela negara dan berbagai tantangan dalam masyarakat dan menjadi teladan bagi teman sejawat dan lingkungan dalam perilaku cinta tanah air/bela negara	Buku Suara Dari Kelas Kecil; Buku Orang Juice for Integrity; Buku Pahami Dulu Baru Lawan; Komik Pemburu Korupsi; Komik Kisah Kasus Di Sekolah; Film Sahabat Pemberani; Film ACFFest; Boardgames PDKT

Peta Inseri Pendidikan Antikorupsi melalui Mata Pelajaran PPKn Kelas I s.d XII (Berdasarkan KI-KD Kurikulum 2013)

Tahapan Proses Pembelajaran sesuai Tingkat Perkembangan	Indikator Hasil Belajar	Tingkat Kelas	KD yang relevan	Muatan Nilai-Nilai Integritas	Contoh Inseri PAK dalam Materi Pelajaran	Contoh Media/Alat bantu Pembelajaran
Mengatkan pengalaman aturan secara konsisten di manapun, dalam kapanpun, dalam situasi apapun, berperan aktif serta berkomitmen untuk menegakkan prinsip dalam menaati aturan di lingkungan yang lebih luas.	<ul style="list-style-type: none"> Berpegang teguh pada prinsip-prinsip (jujur, peduli, mandiri, disiplin, bertanggung jawab, kerja keras, sederhana, berani, adil) dalam setiap aspek kehidupan Berani mendeklarasikan diri sebagai orang yang berintegritas dalam segala aspek kehidupan; Berperan aktif dalam mendorong orang lain untuk mengamalkan perilaku berintegritas secara konsisten; Berperan aktif dalam tindakan pencegahan perilaku tidak berintegritas secara kreatif dan inovatif; Berbiasa melakukan evaluasi diri dalam mengamalkan perilaku berintegritas. 	X	3.3 Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Bersikap peduli terhadap lembaga-lembaga di sekolah sebagai cerminan dari lembaga-lembaga negara	Jenis-jenis lembaga, fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut UUD 1945, fokus pada KPK. Fungsi dan kedudukan KPK. Merancang berbagai aksi nyata melalui lembaga-lembaga yang ada disekolah sebagai bentuk kepedulian terhadap keberadaan lembaga-lembaga tersebut	Buku Suara Dari Kelas Kecil; Buku Orang Juice for Integrity; Buku Pahami Dulu Baru Lawan; Komik Pemburu Korupsi; Komik Kisah Kasus Di Sekolah; Film Sahabat Pemberani; Film ACFFest; Board-games PDKT)
		X	3.6 Menganalisis ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, pertahanan, budaya, keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal I	Responsif dan proaktif atas ancaman terhadap negara dan keamanan dalam bingkai ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	Berbagai bentuk ancaman terhadap negara, dibidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, misalnya berbagai modus tindak pidana korupsi, upaya atau tindakan nyata dalam menghadapi berbagai ancaman negara di bidang ideologi.	Buku Suara Dari Kelas Kecil; Buku Orang Juice for Integrity; Buku Pahami Dulu Baru Lawan; Komik Pemburu Korupsi; Komik Kisah Kasus Di Sekolah; Film Sahabat Pemberani; Film ACFFest; Board-games PDKT)

Peta Inseri Pendidikan Antikorupsi melalui Mata Pelajaran PPKn Kelas I s.d XII (Beradaskan KI-KD Kurikulum 2013)

Tahapan Proses Pembelajaran sesuai Tingkat Perkembangan	Indikator Hasil Belajar	Tingkatan Kelas	KD yang relevan	Muatan Nilai-Nilai Integritas	Contoh Inseri PAK dalam Materi Pelajaran	Contoh Media/Alat bantu Pembelajaran
Menguatkan pengalaman aturan secara konsisten di manapun, kapanpun, dalam situasi apapun, berperan aktif serta berkomitmen untuk menegakkan prinsip dalam menaati aturan di lingkungan yang lebih luas.	<ul style="list-style-type: none"> Berpegang teguh pada prinsip-prinsip (jujur, peduli, mandiri, disiplin, bertanggung jawab, kerja keras, sederhana, berani, adil) dalam setiap aspek kehidupan Berani mendeklarasikan diri sebagai orang yang berintegritas dalam segala aspek kehidupan; Berperan aktif dalam mendorong orang lain untuk mengamalkan perilaku berintegritas secara konsisten; Berperan aktif dalam tindakan pencegahan perilaku tidak berintegritas secara kreatif dan inovatif; Terbiasa melakukan evaluasi diri dalam pengalaman perilaku berintegritas. 	XI	3.1 Menganalisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	Peduli terhadap hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; Santun dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Berbagai bentuk pelanggaran hak asasi manusia, bentuk aktifitas atau aksi nyata sebagai bentuk kepedulian terhadap penegakkan hak asasi manusia sesuai perspektif Pancasila di lingkungan setempat	Buku Suara Dari Kelas Kecil; Buku Orang Juice for Integrity; Buku Pahami Dulu Baru Lawan; Komik Pemburu Koruptor; Komik Kisah Kasus Di Sekolah; Film Sahabat Pemberani; Film ACFFest; Boardgames PDKT)
		XI	3.3 Mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945	Bersikap peduli terhadap lembaga-lembaga di sekolah sebagai cerminan dari lembaga-lembaga negara	Melaksanakan kebijakan didasarkan sikap menjunjung tinggi kebenaran (jujur, berani) Melaksanakan pengawasan kebijakan secara tidak tebang pilih (adil, berani). Melaksanakan musyawarah dalam menyelesaikan masalah (kebersamaan), Menepati janji, tidak diskriminatif dalam memberikan layanan (adil). Peran Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam perlindungan dan penegakan hukum berkaitan dengan perilaku korupsi.	Buku Suara Dari Kelas Kecil; Buku Orang Juice for Integrity; Buku Pahami Dulu Baru Lawan; Komik Pemburu Koruptor; Komik Kisah Kasus Di Sekolah; Film Sahabat Pemberani; Film ACFFest; Boardgames PDKT)

Peta Inseri Pendidikan Antikorupsi melalui Mata Pelajaran PPKn Kelas I.s.d XII (Berdasarkan KI-KD Kurikulum 2013)

Tahapan Proses Pembelajaran sesuai Tingkat Perkembangan	Indikator Hasil Belajar	Tingkat Kelas	KD yang relevan	Muatan Nilai-Nilai Integritas	Contoh Inseri PAK dalam Materi Pelajaran	Contoh Media/Alat bantu Pembelajaran
Mengatkan pengalaman aturan secara konsisten di manapun, kapanpun, dalam berperan aktif serta berkomitmen untuk menegakkan prinsip dalam menaati aturan di lingkungan yang lebih luas.	<ul style="list-style-type: none"> Berpegang teguh pada prinsip-prinsip (jujur, peduli, mandiri, disiplin, bertanggung jawab, kerja keras, sederhana, berani, adil) dalam setiap aspek kehidupan Berani mendeklarasikan diri sebagai orang yang berintegritas dalam segala aspek kehidupan; Berperan aktif dalam mendorong orang lain untuk mengamalkan perilaku berintegritas secara konsisten; Berperan aktif dalam tindakan pencegahan perilaku tidak berintegritas secara kreatif dan inovatif; Terbiasa melakukan evaluasi diri dalam pengalaman perilaku berintegritas. 	XII	3.1 Menganalisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	Responsif dan proaktif terhadap pelanggaran hak dan kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	Contoh kasus pelanggaran hak warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berkaitan dengan perilaku korupsi. Contoh kasus pelanggaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berkaitan dengan perilaku korupsi. Kasus-kasus pelanggaran hak dan kewajiban warga negara dikaitkan dengan nilai-nilai Pancasila. Kasus-kasus pelanggaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dikaitkan dengan nilai-nilai Pancasila. Menyajikan hasil analisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	Buku Suara Dari Kelas Kecil; Buku Orang Juice for Integrity; Buku Pahami Dulu Baru Lawan; Komik Pemburu Koruptor; Komik Kisah Kasus Di Sekolah; Film Sahabat Pemberani; Film ACFFest; Boardgames PDKT)
		XII	3.2 Mengevaluasi praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian	Berperilaku jujur dalam praktik perlindungan dan penegakan hukum dan menghormati hak-hak masyarakat	Berbagai bentuk perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian, tantangan yang dihadapi dalam praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian	Buku Suara Dari Kelas Kecil; Buku Orang Juice for Integrity; Buku Pahami Dulu Baru Lawan; Komik Pemburu Koruptor; Komik Kisah Kasus Di Sekolah; Film Sahabat Pemberani; Film ACFFest; Boardgames PDKT)

G

CONTOH FORMAT PERENCANAAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

Format administrasi pembelajaran pada prinsipnya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing sekolah dan guru. Akan tetapi untuk membantu dan memudahkan guru merancang pembelajaran, berikut contoh format administrasi pembelajaran. Guru dapat mengembangkan sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya masing-masing. Dimungkinkan guru dapat membuat format yang berbeda.

Contoh Format RPP

Mata Pelajaran : PPKN
Kelas /Semester :
Pertemuan ke :
Waktu Pembelajaran : JP

KD-KI-1 :
KD-KI-2 :
KD-KI-3 :
KD-KI-4:

A. Indikator Ketercapaian Kompetensi :

1.
2.
3.
4.
- 5 Dst.

B. Kegiatan Pembelajaran

I Pendahuluan

II Inti

1.
2.
3.
4.
- 5 Dst.

III Penutup

C. Penilaian :

Menyetujui Dilaksanakan

Jakarta,
Guru PPKN

Nama Kepala Sekolah

Nama Guru

Contoh Format Rekap Penilaian

No	Nama Siswa	Skor dan Bobot												Total	Deskripsi
		KD1			KD2			KD 3			Dst				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	A														
2	B														
3	C														
4	D														
5	E														
6	F														
Dst															

Keterangan:

Penentuan skor berdasarkan pembobotan tiap indikator (Lihat Bagian Penilaian). Pembobotan tiap indikator diserahkan kepada masing-masing guru sesuai dengan tingkat kepentingannya. Deskripsi disusun berdasarkan pencapaian kompetensi.



BAHAN AJAR

ALTERNATIF BAHAN AJAR TERBITAN KPK

Untuk membantu proses pembelajaran dalam Inseri Pendidikan Antikorupsi, dapat digunakan bahan ajar terbitan KPK yang telah ada. Bahan ajar ini terdapat dalam bentuk buku, video, atau alat permainan. Penggunaan bahan ajar ini dapat disesuaikan dengan tingkatan dalam proses pendidikan. Untuk memudahkan berikut bahan ajar KPK sesuai dengan tingkatan kelas.

Alternatif Bahan Ajar untuk SD/MI Kelas Bawah

NO	NAMA BUKU/MEDIA	PENULIS/PENYUSUN	BENTUK
1	Bintang untuk Dafi	Sin Hadiyah	Buku
2	Berani Jujur, Yuk !	Merita	Buku
3	Celengan Ayam	Intan Hestika Dhesi A.	Buku
4	Dakon	Ani Muharom Prihandini	Buku
5	Mukena Mita	Yayuk Rahayu	Buku
6	Si Kumbi "Angin di Perut Osyi"	Eva Y. Nukman	Buku
7	Si Kumbi "Ayo terbang Momoa Kecil"	Sofie Dewayani	Buku
8	Si Kumbi "Burung Namdur Harus Jujur"	Evi Z. Indriani	Buku
9	Si Kumbi "Egrang Pinjaman"	Yuniar Khairani	Buku
10	Si Kumbi "Mari Bermain Bersama Kumbi"	Eva Y. Nukman	Bk. Aktivitas
11	Si Kumbi "Modo Tak Mau Menari"	Sofie Dewayani	Buku
12	Si Kumbi "Piknik di Kumbinesia"	Eva Y. Nukman	Buku
13	Si Kumbi "Suatu Hari di Museum Seni"	EorG	Buku
14	Si Kumbi "Teman untuk Teten"	EorG	Buku
15	Ungu Di mana Kamu ?	Forum Penulis Bacaan Anak	Buku
16	Ini ? Itu ? (kumpulan kisah interaktif)	Forum Penulis Bacaan Anak	Buku
17	Sahabat Pemberani	Komisi Pemberantasan Korupsi	Bk. Aktivitas
18	Aku Cinta Indonesia		CD
19	Sahabat Pemberani		CD
20	The Movie "Si Kumbi Anak Jujur"		CD
21	Si Kumbi Anak Jujur (Session 2 &3)		CD
22	99 Model Pembelajaran Antikorupsi	Tim Media Inovasi Global	Buku
23	Cerita dari Peternakan Kakek Tulus	Komisi Pemberantasan Korupsi	Buku Dongeng
24	Kartu Kwartet Sahabat Pemberani	Komisi Pemberantasan Korupsi	Kartu
25	Keranjang Bolong:Petualangan Si Kumbi di Negara "Kumbi'-nesia	Komisi Pemberantasan Korupsi	Papan Permainan
26	Modul Pendidikan AntikorupsiTingkat SD/MI	Desiree	Buku Modul

Alternatif Bahan Ajar untuk SD/MI Kelas Atas

NO	NAMA BUKU/MEDIA	PENULIS/PENYUNJUN	BENTUK
1	Byur (kisah-kisah fabel)	Forum Penulis Bacaan Anak	Buku
2	Ya Ampun (himpunan beberapa dongeng)	Forum Penulis Bacaan Anak	Buku
3	Hujan Warna Warni (kisah-kisah fantasi)	Forum Penulis Bacaan Anak	Buku
4	Wuuush (kumpulan kisah bergenre fiksi realistik kontemporer)	Forum Penulis Bacaan Anak	Buku
5	Aku Cinta Indonesia		CD
6	Sahabat Pemberani		CD
7	Sahabat Pemberani (Disc 1 & 2)		CD
8	The Movie "Si Kumbi Anak Jujur"		CD
9	Si Kumbi Anak Jujur (Session 2 &3)		CD
10	99 Model Pembelajaran Antikorupsi	Tim Media Inovasi Global	Buku
11	Cerita dari Peternakan Kakek Tulus	Komisi Pemberantasan Korupsi	Buku Dongeng
12	TerajanaPetualangan Memecahkan Sandi Kuno	Komisi Pemberantasan Korupsi	Papan Permainan
13	Kartu Kwartet Sahabat Pemberani	Komisi Pemberantasan Korupsi	Kartu
14	PDKT Pilih Diri, Komitmen & Tanggung Jawab Kita	Komisi Pemberantasan Korupsi	Kartu
15	Modul Pendidikan Antikorupsi Tingkat SD/MI	Desiree	Buku Modul

Alternatif Bahan Ajar untuk SMP/MTs

NO	NAMA BUKU/MEDIA	PENULIS/PENYUNSI	BENTUK
1	Pemburu Koruptor (Pajak bukan Palak)	Sonny Wibisono	Komik
2	99 Model Pembelajaran Antikorupsi	Tim Media Inovasi Global	Buku
3	Cerita dari Peternakan Kakek Tulus	Komisi Pemberantasan Korupsi	Buku Dongeng
4	Terjasa Petualangan Memecahkan Sandi Kuno	Komisi Pemberantasan Korupsi	Papan Permainan
5	Kartu Kwartet Sahabat Pemberani	Komisi Pemberantasan Korupsi	Kartu
6	PDKT Pilih Diri, Komitmen & Tanggung Jawab Kita	Komisi Pemberantasan Korupsi	Kartu
7	Modul Pendidikan Antikorupsi Tingkat SMP/MTs.	Syamsul Bahri	Buku Modul

Alternatif Bahan Ajar untuk SMA/SMK

No	NAMA BUKU/MEDIA	PENULIS/PENYUNSI	BENTUK
1	Pahami Dulu, Baru Lawan	Sonny Wibisono & Dhian Prasetya	Komik
2	Kisah Kasus Di Sekolah	Sonny Wibisono & Dhian Prasetya	Komik
3	99 Model Pembelajaran Antikorupsi	Tim Media Inovasi Global	Buku
4	Memahami untuk Membasmi Buku saku untuk memahami tindak korupsi	Komisi Pemberantasan Korupsi	Buku
5	Pahami Dulu Baru Lawan	Komisi Pemberantasan Korupsi	Buku
6	Cerita dari Peternakan Kakek Tulus	Komisi Pemberantasan Korupsi	Buku Dongeng
7	Terajana	Komisi Pemberantasan Korupsi	Papan Permainan
9	PDKT Pilih Diri, Komitmen & Tanggung Jawab Kita	Komisi Pemberantasan Korupsi	Kartu
10	Kumpulan Cerpen, Esai, Naskah Drama, Puisi, dan Komik Strip Antikorupsi	Peserta Teacher Superchamp 2015	Buku
11	Modul Pendidikan Antikorupsi Tingkat SLTA/MA	Rustika Tamrin	Buku Modul



www.kpk.go.id
www.acch.kpk.go.id
www.aclc.kpk.go.id